

**PENGARUH KERJASAMA SISTEM *PAYROLL* BANK *SYARI'AH*
INDONESIA (BSI) TERHADAP PENINGKATAN PEMBIAYAAN
MURABAHAH KONSUMTIF DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MATARAM**



Oleh

MIA TILAWATINA

NIM : 170502134

**JURUSAN PERBANKAN *SYARI'AH*
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM**

2021

**PENGARUH KERJASAMA SISTEM *PAYROLL* BANK *SYARI'AH*
INDONESIA (BSI) TERHADAP PENINGKATAN PEMBIAYAAN
MURABAHAH KONSUMTIF DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MATARAM**

Skripsi

Diajukan Kepada Universitas *Islam* Negeri Mataram

Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi



Oleh

Mia Tilawatina

NIM : 170502134

**JURUSAN PERBANKAN *SYARI'AH*
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM**

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Mia Tilawatina, NIM: 170502134 dengan judul " Pengaruh Kerjasama Sistem Payroll Bank Syariah Indonesia Terhadap Peningkatan Pembiayaan Murabahah Konsumtif di Universitas Muhammadiyah Mataram" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal : 06 Mei 2021

Pembimbing I



Umu Rosyidah, M.E.J
NIP. 197412092003122001

Pembimbing II



Naili Rahmawati, M.Ag.
NIP. 197909132009012008

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 06 Mei 2022

Hal: **Ujian Skripsi**
Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di Mataram

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama Mahasiswa : Mia Tilawatina

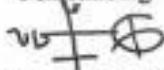
NIM : 170502134

Jurusan/Prodi : Perbankan Syari'ah

Judul : Pengaruh Kerjasama Sistem *Payroll* Bank *Syari'ah* Indonesia Terhadap Peningkatan Pembiayaan *Murabahah* Konsumtif di Universitas Muhammadiyah Mataram.

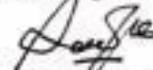
Telah memenuhi syarat untuk di ajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di *munaqasyah*-kan.

Pembimbing I



Umu Rosyidah, M.E.I
NIP. 197412092003122001

Pembimbing II



Naili Rahmawati, M.Ag.
NIP. 197909132009012008

PENGESAHAN

Skripsi oleh : Mia Tilawatina, NIM : 170502134 dengan judul “Pengaruh Kerjasama Sistem Pyaroll Bank Syari’ah Indonesia Terhadap Peningkatan Pembiayaan Murabahah Konsumtif di Universitas Muhammadiyah Mataram” telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan Perbankan Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 28 Juni 2021.

Dewan Penguji

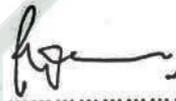
Umu Rosyidah, M.E.I
(Ketua Sidang/Pemb. I)


(.....)

Naili Rahmawati, M.Ag.
(Sekertaris Sidang/Pemb II)


(.....)

Ridwan Mas'ud, M.A.g.
(Penguji I)


(.....)

Yunia Ulfa Variana, S.E, M.Sc.
(Penguji II)


(.....)

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dekan Edham Aziz, M.A
NIP. 1997031001

MOTTO

“ Teruslah bergerak meskipun dengan merangkak, karena yang terpenting dari perjalanan adalah sampai”



Perpustakaan **UIN Mataram**

PERSEMBAHAN

*“ Kupersembahkan skripsi ini untuk keluargaku,
khususnya ibu ku Halimah dan Alm. Bapak ku Darman
serta untuk diriku sendiri serta seluruh keluarga yang mendukungku ”*



Perpustakaan **UIN Mataram**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil' alamin

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Pengaruh Kerjasama Sistem Payroll Bank Syari’ah Indonesia Terhadap Peningkatan Pembiayaan Murabahah Konsumtif di Universitas Muhammadiyah Mataram” dengan baik.

Shalawat dan salam tak lupa penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang, dan menjadi suri tauladan seluruh umat manusia di bumi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu memberikan dukungan dan bimbingan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini secara khusus penulis ingin berterimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mutawali, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram, yang telah memberikan tempat bagi peneliti untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram.
3. Ibu Dewi Sartika Nasution, M.Ec. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syari’ah.
4. Ibu Naili Rahmawati, M.Ag. sebagai pembimbing II dan Ibu Umu Rosyidah, M.E.I. sebagai pembimbing I atas kesabaran, keikhlasan, dan ketulusan hatinya telah meluangkan waktu dan tenaga untuk

memberikan masukan, dan membimbing peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Muh. Salahudin, M.Ag, selaku Dosen Wali yang telah memberikan arahan pada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram yang telah dengan sabar dan ikhlas memberikan ilmunya kepada peneliti selama mengikuti program studi ini.
7. Kedua orang tua, juga satu-satunya kakak tercinta yang telah sangat tulus mendukung, menyemangati, dan memfasilitasi peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Teman-teman sekelas khususnya Fadhiya dan Devi yang telah dengan sabar mendengar keluh kesah serta memberikan solusi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik padahal mereka telah selesai lebih dahulu.
9. Kepada seluruh jajaran pegawai/ karyawan UMMAT yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner peneliti meskipun dalam keadaan sibuk sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi.
10. Dan seluruh pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, peneliti ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena banyaknya kekurangan dan keterbatasan kemampuan peneliti. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan yang lebih baik kedepannya.

Mataram, 2 Mei 202

Penulis,

Mia Tilawatina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK	xii
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II	
KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Kerjasama	11
2. Sistem <i>Payroll</i>	16
3. Bank <i>Syari'ah</i>	19
4. Pembiayaan Murabahah	23
B. Penelitian Terdahulu	28

C. Kerangka Berpikir.....	33
D. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III	
METODOLOGI PENELITIAN.....	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B. Populasi dan Sample	36
C. Waktu dan Tempat Penelitian	37
D. Variabel Penelitian	37
1. Variabel Independen	
2. Variabel Dependen	
E. Instrumen Penelitian	38
F. Prosedur Penelitian	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	42
2. Uji Asumsi Klasik	43
3. Uji Regresi Linear Sederhana	44
4. Uji Hipotesis.....	44
BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
2. Karakteristik Responden	48
3. Deskripsi Hasil Angket.....	51
4. Analisis Data.	64
BAB V	
PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87



Perpustakaan UIN Mataram

**PENGARUH KERJASAMA SISTEM *PAYROLL* BANK SYARIAH
INDONESIA TERHADAP PENINGKATAN PEMBIAYAAN
MURABAHAH KONSUMTIF DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MATARAM**

Nama: Mia Tilawatina

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kerjasama sistem *payroll* terhadap peningkatan pembiayaan *murabahah* konsumtif di Universitas Muhammadiyah Mataram. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis *Explanatory Research* yang menjelaskan hubungan antara variabel independent dan variabel dependent melalui pengujian hipotesis. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana peneliti menyebarkan angket kepada responden melalui google form ke sebanyak 51 responden. Analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana, uji t, dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian ini dilihat berdasarkan uji yang dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi. 20, ditunjukkan bahwa hubungan antara variabel kerjasama sistem *payroll* terhadap peningkatan pembiayaan *murabahah* konsumtif berdistribusi normal dan linear dengan nilai signifikansi $>0,05$ yakni 0,021 dan *Deviation from linearity* $>0,1$ yakni sebesar 0,198. Berdasarkan uji koefisien determinasi diketahui besar pengaruh kerjasama sistem *payroll* sebesar 0,2% terhadap peningkatan pembiayaan *murabahah* konsumtif, dan 98% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Kerjasama Sistem payroll, Pembiayaan *murabahah* konsumtif.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian yang berbasis pada nilai-nilai dan prinsip *syari'ah* sudah cukup lama dinantikan umat *Islam* di Indonesia maupun dari seluruh dunia. Penerapan nilai-nilai dan Prinsip *Syari'ah* dalam segala aspek kehidupan dan aktivitas transaksi antar umat didasarkan pada aturan-aturan *syari'ah* sudah cukup lama diperjuangkan dan diharapkan eksis dalam pembangunan ekonomi. Keinginan ini didasari oleh suatu kesadaran untuk menerapkan *Islam* secara *kaffah* dalam segala aspek kehidupan.¹

Kehidupan yang berbasis Islamiah sudah seharusnya menjadi standar hidup seluruh umat muslim, baik dari segi ekonomi atau dalam bermuamalah, sosial budaya, maupun pariwisata sebab meskipun *Islam* merupakan agama yang fleksibel namun tetap tidak bisa keluar dari standar akidah yang ditetapkan.

Fleksibilitas Islam mampu menjadikan standarisasi kehidupan umat muslim di Indonesia yang pada dasarnya merupakan negara yang demokratis dengan jumlah muslim yang mendominasi sehingga bisa menjalankan prinsip-prinsip *syari'ah* namun tetap menjalankan aturan

¹ Subakti Tri, *Akad Pembiayaan Mudharabah Perspektif Hukum Islam*, (Malang : Literasi Nusantara Abadi, 2019), hlm.1.

demokrasi secara beriringan, bahkan pemerintah dengan kesadaran penuh mulai meningkatkan seluruh aspek agar berstandar *syari'ah* sehingga



Perpustakaan **UIN Mataram**

masyarakat merasa aman dan nyaman dalam menjalani kehidupan terutama dalam hal bermuamalah.

Perbankan *syari'ah* mulai hadir di Indonesia sejak tahun 1991 yang dimulai oleh Bank Muamalat, kemudian terus berkembang hingga saat ini, bahkan Bank-Bank lain yang pada awalnya konvensional mulai beralih menjadi Bank *Syari'ah*, salah satunya Bank Negara Indonesia atau Bank BNI yang kini menjadi Bank BNI *Syari'ah*, Bank BNI mulai menjadi Bank BNI *Syari'ah* sejak tanggal 29 April 2000 yang diawali dengan didirikan Unit Usaha *Syari'ah* (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 kantor cabang dan 31 kantor cabang pembantu, pada awal mula pendirian Bank BNI *Syari'ah*, Bank BNI *Syari'ah* masih melayani seperti Bank Konvensional, namun seiring waktu kini Bank BNI *Syari'ah* sudah terpisah dan murni menggunakan prinsip *syari'ah*.

Perkembangan perbankan *syari'ah* di Indonesia semakin hari semakin pesat, namun tak menjadikan pihak perbankan puas akan hal itu, mengingat Bank *syari'ah* memainkan peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan *syari'ah* di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan dalam kurun waktu tiga dekade terakhir, inovasi produk, peningkatan layanan serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga sangat tercermin dari banyaknya Bank *syari'ah* yang melakukan aksi korporasi. Tidak

terkecuali dengan Bank *Syari'ah* yang dimiliki BUMN yaitu Bank *Syari'ah* Mandiri, BNI *Syari'ah* dan BRI *Syari'ah*.

Kemudian, pada tanggal 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank *Syari'ah* Mandiri, Bank BNI *Syari'ah* dan Bank BRI *Syari'ah* menjadi satu kesatuan yaitu Bank *Syari'ah* Indonesia (BSI). Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari 3 Bank *Syari'ah* sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan yang lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik.

Salah satu produk unggulan Bank *Syari'ah* Indonesia yakni produk pembiayaan konsumtif yang disediakan oleh Bank *Syari'ah* Indonesia bagi pegawai mitra kerjasamanya, adalah pembiayaan konsumtif dimana pembiayaan ini merupakan pembiayaan tanpa agunan. Pembiayaan tanpa agunan dengan akad *murabahah* secara tidak langsung adalah bentuk penolakan terhadap sistem bunga yang diterapkan oleh Bank konvensional dalam mencari keuntungan. Pelarangan bunga dalam *Islam* tercantum pada surat Al-Baqarah ayat 275. Hal mendasar inilah yang jelas membedakan perbankan *syari'ah* dengan perbankan konvensional dalam menyalurkan produk salah satunya produk pembiayaan *murabahah* konsumtif di Bank *Syari'ah* Indonesia.

Salah satu cara Bank *Syari'ah* Indonesia dalam memasarkan produk *murabahah* konsumtif adalah dengan bekerjasama dengan lembaga lain salah satunya Universitas Muhammadiyah Mataram, kerjasama dilakukan oleh

Bank *Syari'ah* Indonesia dengan Universitas Muhammadiyah Mataram adalah dalam pembayaran UKT Mahasiswa dan pembayaran gaji karyawan dengan sistem *payroll*, lalu dari kerjasama inilah fasilitas pembiayaan konsumtif diberikan langsung oleh pihak Bank *Syari'ah* Indonesia kepada Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembiayaan *murabahah* konsumtif di Bank *Syari'ah* Indonesia dibayarkan menggunakan sistem *payroll*, *payroll* merupakan serangkaian aktivitas sebagai kebijakan remunerasi yang bersifat moneteris atau berwujud nilai uang atau yang setara uang.² *Payroll*, atau *payroll* management adalah salah satu fitur dari *payment management* yang memungkinkan perusahaan mitra kerjasama Bank *Syari'ah* Indonesia melakukan pembayaran gaji karyawan dengan pemindahbukuan/ transfer dari satu rekening di Bank *Syari'ah* Indonesia ke sejumlah rekening karyawan baik yang ada di Bank *Syari'ah* Indonesia atau di Bank lain dalam negeri.³

Meskipun pembiayaan *murabahah* konsumtif merupakan produk yang terlihat tidak begitu berisiko tinggi, namun Bank *Syari'ah* Indonesia harus tetap melakukan analisis dan tetap berhati-hati dalam menyalurkan produknya, seperti penelitian yang dilakukan Umi Hanifatuz Zahroh dengan judul “ Analisis *Prudential Banking Principle* Pada Pembiayaan *Flexi iB* Hasanah Dengan Akad *Murabahah* Tanpa Agunan di BNI *Syari'ah* KCP Gresik” yang menyatakan bahwa dari beberapa tahap

² Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syari'ah Modul Sertifikasi Tingkat II General Banking Syari'ah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2018), hlm. 255.

³[https://www.bniSyari'ah.co.id/id-id-bisnis/corporateBanking/cashmanagement](https://www.bniSyari'ah.co.id/id-id/bisnis/corporateBanking/cashmanagement), 21 September 2020, 14.51 WITA

prosedur pembiayaan dikatakan belum cukup optimal dikarenakan terdapat satu prosedur yang tidak sesuai antara kebijakan BNI *Syari'ah* KCP Gresik dengan lapangan yaitu prosedur pengikatan yang dipakai BNI *Syari'ah* KCP Gresik ialah *payroll* dan asuransi sistem *payroll* belum dilakukan secara optimal. Dan penerapan analisa 5C + 1S kurang berhati-hati pada segi karakter, yaitu hanya menggunakan sistem BI checking sistem tersebut belum begitu kuat yaitu karakter nasabah yang bisa berubah-ubah meskipun *history* BI *checking* nasabah yang lancar.⁴

BI *checking*, SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan) OJK dan analisis 5C digunakan di Bank *Syari'ah* Indonesia dimana peneliti melakukan penelitian, namun analisis tersebut dilakukan dengan maksimal sehingga bisa meminimalisir risiko pembiayaan *murabahah*, begitu juga dengan sistem *payroll*, dimana nasabah mendebitkan gajinya kemudian pembayaran angsuran pinjaman dilakukan dengan memotong gaji karyawan bersangkutan sehingga risiko tidak dikembalikannya pinjaman terbilang kecil yang menjadikan kemungkinan kerugian yang ditanggung Bank *Syari'ah* juga kecil.

Kerugian Bank *syari'ah* akibat tidak dikembalikannya pembiayaan disebut pembiayaan macet (*non performing finance*), bila pembiayaan macet disebabkan bencana alam atau sebab lain yang dibenarkan seperti pandemi saat ini, lalu nasabah tidak mampu membayarkan setoran penuh

⁴Umi Hanifatuz Zahroh, "Analisis Prudential Banking Principle Pada Pembiayaan *Flexi iB Hassanah* Dengan Akad *Murabahah* Tanpa Agunan di BNI *Syari'ah* KCP Gersik", (Skripsi, UIN Sunan Ampel, FEBI Surabaya, 2018) Surabaya.

sesuai kesepakatan di awal, atau jumlah setoran normal maka pihak Bank akan memberikan solusi berupa pengurangan penyetoran dari yang biasa disetor nasabah, yang disebut *relaksasi* dimana nasabah membayar angsuran sesuai dengan kemampuannya kemudian sisa selisihnya akan di bebaskan untuk tahun setelahnya. Tidak demikian jika pembiayaan yang diberikan berupa pembiayaan konsumtif bagi pegawai Universitas Muhammadiyah Mataram, sebab gaji pegawai tidak bisa dipengaruhi dengan apapun kecuali meninggalnya nasabah bersangkutan, dalam hal ini untuk meminimalisir kerugian Bank menerapkan syarat usia minimal bagi pemohon pinjaman jika ingin mengajukan pembiayaan yakni usia minimal 21 tahun – pensiun, jika nasabah meninggal ketika setoran belum selesai maka hutang nasabah tersebut akan ditanggung oleh asuransi. Asuransi tersebut tentu saja sudah bisa mengcover sisa hutang nasabah, sehingga pihak Bank tidak perlu khawatir akan dirugikan jika tidak dikembalikannya pembiayaan tersebut sebab nasabah bersangkutan meninggal dunia.⁵

Jadi, untuk melakukan pembiayaan konsumtif tersebut, Bank harus melakukan kerjasama dengan lembaga lain sehingga terbentuknya unsur kepercayaan antar lembaga, namun seberapa besarkah pengaruh dari kerjasama antar lembaga yakni Bank *Syari'ah* Indonesia dengan Universitas Muhammadiyah Mataram terhadap meningkatnya jumlah pembiayaan

⁵Abdullah, *observasi*, Bank BNI *Syari'ah* Cabang Mataram, 02, September, 2020.

konsumtif ? Oleh sebab itu peneliti ingin mengembangkan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kerjasama Sistem *Payroll* Bank *Syari’ah* Indonesia Terhadap Peningkatan Pembiayaan *Murabahah* Konsumtif Di Universitas Muhammadiyah Mataram”**

B. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah penelitian, peneliti memfokuskan tujuan dari penelitian dengan menggunakan rumusan masalah sehingga memiliki batasan yang relevan dan mempersempit ruang lingkup penelitian, berdasarkan latar belakang diatas ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada Pengaruh Kerjasama Sistem *Payroll* Bank *Syari’ah* Indonesia terhadap Peningkatan Pembiayaan *Murabahah* Konsumtif di Universitas Muhammadiyah Mataram ?
2. Seberapa besar Pengaruh Kerjasama Sistem *Payroll* Bank *Syari’ah* Indonesia berpengaruh terhadap Peningkatan Pembiayaan *Murabahah* Konsumtif di Universitas Muhammadiyah Mataram ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Kerjasama Sistem *Payroll* Bank *Syari’ah* Indonesia Terhadap Peningkatan Pembiayaan *Murabahah* Konsumtif di Universitas Muhammadiyah Mataram.

- b. Untuk mengetahui seberapa besar manfaat Pengaruh Kerjasama Sistem *Payroll* Bank *Syari'ah* Indonesia berpengaruh terhadap Peningkatan Pembiayaan *Murabahah* Konsumtif di Universitas Muhammadiyah Mataram.

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini tentang Pengaruh Kerjasama Sistem *Payroll* Bank *Syari'ah* Indonesia Terhadap Peningkatan Pembiayaan *Murabahah* Konsumtif di Universitas Muhammadiyah Mataram maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat ganda baik manfaat praktis maupun teoritis sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pembiayaan khususnya pembiayaan konsumtif dan menjadi bahan kajian untuk perguruan tinggi maupun lembaga keuangan.

- b. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau bahan pembelajaran untuk matakuliah manajemen pembiayaan.

- c. Secara akademik

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Mataram sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.



Perpustakaan **UIN Mataram**

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Kajian teori adalah sebuah gambaran tentang seperangkat atau kumpulan konsep, definisi, dan proposisi yang memiliki keterkaitan secara sistematis untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dilapangan.

Dalam kajian teori ini berisi tentang teori-teori yang dibutuhkan untuk menganalisis hal-hal yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu teori tentang kerjasama sistem *payroll*, Bank *Syari'ah* dan Pembiayaan *murabahah* konsumtif.

1. Kerjasama

a. Pengertian Kerjasama

Pada dasarnya kerjasama merupakan kesepakatan antara perusahaan dengan lembaga lain yang saling menguntungkan. Menurut Moh. Jafar Hafsa menyebutkan kerjasama sebagai "kemitraan" yang berarti strategi bisnis yang dilakukan antara dua pihak dalam jangka waktu tertentu untuk mendapatkan keuntungan yang didapatkan bersama dengan prinsip yang saling membutuhkan dan saling membesarkan satu sama lain.

Kerjasama atau *syirkah* merupakan salah satu jenis akad percampuran dalam *ensiklopedi* Fiqh Muamalah disebutkan bahwa *syirkah* atau *syarikah* secara bahasa percampuran atau kemitraan antara beberapa mitra atau perseroan. *Syarik* adalah anggota dalam perseroan

bersama mitranya untuk suatu pekerjaan atau urusan sehingga semua anggota menjadi satu kesatuan. Adapun secara istilah *syirkah* adalah perserikatan dalam kepemilikan hak untuk melakukan pendayagunaan harta (*tasharuf*).⁶

Sedangkan dalam hukum *Islam* kontemporer digunakan istilah *iltizam* atau perikatan dan istilah akad untuk menyebut perjanjian, istilah akad sebenarnya adalah istilah yang sudah cukup tua sehingga sangat baku, sedangkan *iltazim* merupakan istilah baru untuk menyebut perikatan secara umum, dalam pengertian bahwa perikatan secara keseluruhan pada zaman modern ini disebut *iltazim*.⁷

Perbuatan dua orang atau lebih yang semisal berjanji melakukan sesuatu yang dalam hal ini contohnya pihak Bank *Syari'ah* Indonesia yang melakukan perjanjian dengan Universitas Muhammadiyah Mataram dalam hal pembayaran UKT (Uang Kuliah Tunggal) mahasiswa dan untuk pembayaran gaji karyawannya oleh Bank *Syari'ah* Indonesia dengan menggunakan sistem *payroll*, dalam hal ini akad yang digunakan adalah titipan murni atau *wadi'ah*, kemudian Bank BNI *Syari'ah* juga dalam kesempatan tersebut memberikan fasilitas langsung berupa pembiayaan dengan jaminan gaji karyawan. Dalam konteks kerjasama atau perikatan kedua lembaga di atas dikatakan sama-sama saling menguntungkan, yang dalam hal ini antara

⁶ Abdullah bin Muhammad Thayyar, dkk. *Ensiklopedi Fiqih Muamalah*, (Yogyakarta: Maktabah Al-Hanif, 2004), hlm. 261.

⁷ Mu'adil Faizin, *Hukum Perikatan Islam di Indonesia*, (Lampung : Pustaka Warga Press, 2020), hlm. 2.

keduanya sudah terbentuk sebuah ikatan dari tindakan mereka membuat janji. Ikatan tersebut mengandung hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan masing-masing pihak yang bersangkutan.

b. Hukum dan Rukun Syirkah

1) Hukum Syirkah

Syirkah hukumnya *jais* (mubah), berdasarkan dalil Hadits Nabi SAW berupa *taqrir* (pengakuan) beliau terhadap *syirkah*. Pada saat itu beliau di utus sebagai nabi, orang-orang pada saat itu telah bermuamalah dengan cara *bersyirkah* dan Nabi SAW membenarkannya. Nabi SAW bersabda sebagaimana dituturkan Abu Hurairah Ra : Allah 'Azza wa Jalla telah berfirman: Aku adalah pihak ketiga dari dua pihak yang ber-*syirkah* selama salah satunya tidak mengkhianati yang lainnya, kalau salah satunya berkhianat Aku keluar dari keduanya, (HR. Abu Dawud al-Baihaqi dan ad-Daruquthi)

2) Rukun Syirkah

Rukun *syirkah* yang pokok ada 3 yaitu (1) akad (*ijab-qabul*) disebut juga *shigat*; (2) dua pihak yang berakad (*'aqidani*), syaratnya harus memiliki kecakapan (*ahliyah*) melakukan tasharruf (pengelolaan harta); (3) obyek akad (mahal), disebut juga *ma'qud 'alayhi*, yang mencakup pekerjaan (amal) dan/atau modal (*mal*). Adapun syarat sah akad ada 2, yaitu: (1) obyek akadnya berupa tasharruf, yaitu aktivitas pengelolaan harta dengan melakukan

akad-akad misalnya akad jual-beli; (2) obyek akadnya dapat di wakalkan(*wakalah*), agar keuntungan *syirkah* menjadi hak bersama di antara para *syarik* (mitra usaha).⁸

c. Macam-Macam *Syirkah*

Syirkah dibagi menjadi dua yakni *syirkah amlak* dan *syirkah 'uqud*. *Syirkah Amlak* adalah persekutuan antara dua orang atau lebih yang bukan disebabkan oleh akad *syirkah*. *Syirkah 'uqud* sendiri merupakan persekutuan antara dua orang atau lebih yang muncul disebabkan akad atau transaksi dan kesepakatan antara mereka. Persekutuan itu membawa pada persekutuan dalam modal bekerja dan keuntungan dari hasil pekerjaan mereka.⁹

Dalam hal ini peneliti hanya membahas *syirkah 'uqud* sebab erat kaitannya dengan transaksi pada perbankan *syari'ah*. Berikut adalah macam-macam *syirkah 'uqud*¹⁰:

- 1) *Syirkah Inan*, yaitu apabila ada dua orang /pihak bersekutu dalam harta milik keudanya dengan kebebasan untuk membelanjakan harta milik pihak lain sedangkan untuk keuntungan dibagi di antara mereka sesuai presentase modal yang dijalankannya.
- 2) *Syirkah Mufawadhah*, yaitu dua orang atau lebih yang membuat akan untuk menjalankan pekerjaan dengan syarat jumlah modal mereka

⁸Siti Maro'ah, Anang Firmansyah, dkk. *Buku Ajar Marketing Syari'ah*, (Pasuruan: Qiara Media, 2019), hlm. 47-48.

⁹Pudjiharjo, Nur Faizin Muhtih, *Fikih Muamalah Ekonomi Islam*, (Malang: UB Press: 2019), hlm. 58.

¹⁰*Ibid*, hlm. 60.

sama dan hak membelanjakan juga sama. Dengan kata lain, modal, hak dan kewajiban antara masing-masing pihak adalah sama, tidak berbeda, termasuk dalam hak atas keuntungan yang nanti akan didapatkan.

- 3) *Syirkah wujuh* adalah apabila ada dua orang yang terpandang bersepakat untuk membeli dengan mengkredit (dalam tanggung jawabnya) dan kemudian menjual barang itu dengan tunai dan keuntungan yang didapatkan akan menjadi hak mereka sesuai syarat atau kesepakatan. Dalam *syirkah* ini kepemilikan atas barang masing-masing boleh berbeda dan keuntungan pun dibagi sesuai kepemilikan itu, begitu juga dengan kerugian.
- 4) *Syirkah 'Amal*, yaitu persekutuan antara dua orang atau lebih untuk menjalankan suatu pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya, misalnya bersekutu dalam menjalankan sebuah proyek pembangunan rumah atau penyediaan seragam sekolah dan sejenisnya. *Syirkah 'Amal* ini diperbolehkan mazhab Hanafi, Maliki, dan Hambali.

d) Berakhirnya *Syirkah*

Para ulama mengemukakan sebab-sebab berakhirnya *syirkah*, yaitu:¹¹

- 1) Salah satu anggota *syirkah* meninggal dunia, gila, tercegah membelanjakan hartanya karena pailit atau kemunduran berfikir, menarik diri dari keanggotaan perserikatan dalam waktu yang tidak ditentukan, dan keluar dari keanggotaan.

¹¹ Abdulah bin Muhammad Tahyyar, dkk. Ensiklopedi fiqh Muamalah, hlm. 296.

- 2) Berakhirnya masa yang ditetapkan dalam perserikatan.
- 3) Pekerjaan perserikatan telah selesai atau perserikatan tidak mungkin menjalankannya.
- 4) Rusaknya harta perserikatan.
- 5) Kesepakatan mengakhiri perserikatan sebelum habis masa yang ditetapkan.
- 6) Menggabungkan perserikatan ke dalam perserikatan lain.
- 7) Perserikatan dijual kepada umum (*go public*).

2. Sistem Payroll

a. Pengertian Payroll

Payroll merupakan serangkaian aktivitas sebagai kebijakan remunerasi yang bersifat moneteris atau berwujud nilai uang atau yang setara uang.¹² *Payroll*, atau *payroll management* adalah salah satu fitur dari *payment management* yang memungkinkan perusahaan mitra kerjasama Bank BNI Syari'ah melakukan pembayaran gaji karyawan dengan pemindahbukuan/ transfer dari satu rekening di Bank BNI Syari'ah ke sejumlah rekening karyawan baik yang ada di BNI Syari'ah atau di Bank lain dalam negeri.¹³

b. Mekanisme Sistem Payroll

Sistem *payroll* bahasa sederhananya adalah sistem penggajian, dimana skemanya perusahaan dalam hal ini Universitas Muhammadiyah

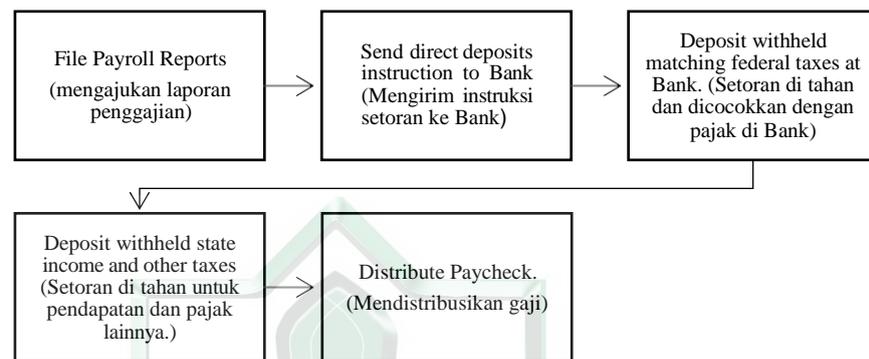
¹² Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syari'ah Modul Sertifikasi Tingkat II General Banking Syari'ah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2018), hlm. 255.

¹³ <https://www.bniSyari'ah.co.id/id-id/bisnis/corporateBanking/cashmanagement>, 21 September 2020, 14.51 WITA

Mataram membuat giro penampungan atas nama lembaga yang didalamnya terdapat nama pegawai serta tanggal pemberian gaji kemudian melakukan *standing intraction* pada pihak BNI syari'ah untuk perintah pembayaran penggajian, setelah dari giro penampungan, kemudian akan langsung di *auto-debit* atau *realtime* ke rekening masing-masing pegawai yang artinya *payroll* dijalankan sesuai dengan *standing intraction* yang ada. Dengan menggunakan sistem penggajian *payroll* mempermudah karyawan untuk mengambil gaji di ATM manapun yang disediakan, juga sistem ini dianggap aman karna gaji yang diterima langsung di debetkan pada rekening karyawan, jadi karyawan tidak menerima gaji berbentuk uang tunai secara langsung, namun kekurangan dari sistem *payroll* ini adalah tidak bisa menarik gaji di hari libur. Sebab, gaji karyawan hanya di hitung hari kerja, sehingga sistem *payroll* hanya aktif di hari kerja, karena *payroll* merupakan sistem kompuer membuat pengguna sistem ini mendapatkan banyak kemudahan, untuk mengetahuinya lebih detail, Berikut peneliti menambahkan skema, cara kerja, atau alur sistem *payroll* dalam komputer:

Gambar 1.1

The In-House Computerized *Payroll* Process.¹⁴ (Proses Penggajian Terkomputerisasi Internal)



c. Tujuan penggajian¹⁵

1) Kepuasan kerja

Dengan balas jasa, karyawan akan memenuhi kebutuhan-kebutuhan fisik, status sosial sehingga memperoleh kepuasan kerja dari jabatannya.

2) Motivasi

Dengan memberikan upah yang sesuai dengan tingkat jabatan karyawan, akan membuat karyawan merasa dihargai dan memacu karyawan untuk lebih produktif dalam bekerja.

¹⁴ Steven M. Bragg, *Essential Of Payroll Management and Accounting*, (Canada: John Wiley & Sons, 2003), page. 11.

¹⁵ Achmad S. Ruky, *Manajemen Penggajian & Pengupahan Untuk Karyawan Perusahaan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 25.

3) Stabilitas karyawan

Dengan program kompensasi atas prinsip adil dan layak serta eksternal konsistensi yang kompentatif maka stabilitas karyawan lebih terjamin karena *turnover* relatif kecil.

4) Disiplin

Dengan pemberian balas jasa yang cukup besar maka disiplin karyawan akan semakin baik.

3. Kerjasama Sistem *Payroll*

Dalam *ensiklopedi* Fiqh Muamalah disebutkan bahwa *syirkah* atau *syarikah* secara bahasa percampuran atau kemitraan antara beberapa mitra atau perseroan. *Syarik* adalah anggota dalam perseroan bersama mitranya untuk suatu pekerjaan atau urusan sehingga semua anggota menjadi satu kesatuan.

Sedangkan *Payroll*, atau *payroll* management adalah salah satu fitur dari *payment management* yang memungkinkan perusahaan mitra kerjasama Bank BNI *Syari'ah* melakukan pembayaran gaji karyawan dengan pemindahbukuan/ transfer dari satu rekening di Bank BNI *Syari'ah* ke sejumlah rekening karyawan baik yang ada di BNI *Syari'ah* atau di Bank lain dalam negeri.¹⁶

¹⁶<https://www.bniSyari'ah.co.id/id-id/bisnis/corporateBanking/cashmanagement>, 21 September 2020, 14.51 WITA

Sehingga kerjasama sistem *payroll* merupakan kerjasama yang dijalankan oleh Bank *Syari'ah* Indonesia dengan Universitas Muhammadiyah Mataram dalam hal pembayaran gaji karyawan, akad kerjasama yang dijalankan berupa akad titipan, dimana pihak UMMAT menitipkan / mempercayakan gaji karyawannya kepada Bank *Syari'ah* Indonesia untuk kemudian di sebarakan / di edarkan kepada karyawan saat pihak UMMAT memberikan *standing instruction* kepada pihak Bank *Syari'ah* Indonesia.

4. Bank *Syari'ah*

a. Pengertian Bank *Syari'ah*

Bank *syari'ah* merupakan sebuah lembaga intermediasi yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau pembiayaan Bank *syari'ah* memiliki sistem operasional yang berbeda dengan Bank konvensional. Bank *syari'ah* memberikan layanan bebas bunga kepada nasabahnya. Dalam sistem operasional Bank *syari'ah*, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Bank *syari'ah* tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di Bank *Syari'ah*.¹⁷

¹⁷ Ismail, *Perbankan Syari'ah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm25-26.

Undang-undang perbankan *Syari'ah* NO.21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan *syari'ah* adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank *Syari'ah* dan unit usaha *syari'ah*, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

b. Landasan Hukum Perbankan Syari'ah

Untuk membahas landasan hukum perbankan *syariah* tidak lepas dari sejarah perkembangan perbankan *syariah* di Indonesia. Perbankan *syari'ah* berkembang melewati beberapa periode yaitu:¹⁸

1) Periode Sebelum tahun 1992

Sebelum tahun 1992 di Indonesia telah berdiri bank syariah dalam bentuk BPR- *Syariah*, yaitu BPR *Mardhatillah*, BPRS Berkah Amal Sejahtera. Pada periode BPRS ini didirikan sesuai dengan perundang - undangan perbankan yang berlaku saat itu (Bank Konvensional), dan tidak ada ketentuan yang mengatur tentang bank *syariah* disamping masyarakat yang masih belum memungkinkan untuk diajak bertransaksi *syari'ah* sehingga BPRS tersebut mati secara pelan-pelan.

2) Periode tahun 1992 – 1998

Dalam periode ini lahir puluhan BPR *Syariah* dan satu Bank umum *syariah*, yaitu Bank Muamalat Indonesia. Pada periode ini Bank *Syari'ah* didirikan berdasarkan Undang-

¹⁸ Wiroso, *Produk Perbankan Syari'ah*, (Jakarta: Sardo Sarana Media, 2011), hlm.48-51.

Undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan. Dalam undang-undang ini tidak dibahas secara langsung tentang Bank *Syari'ah*, hanya dalam pasal 6 huruf m dan pasal 13 huruf c mengatur tentang usaha bank *syari'ah*, yaitu:

Usaha Bank Umum: “ menyelesaikan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah (Pasal 6 huruf m)

Usaha Bank Perkreditan Rakyat: “ menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah (pasal 13 huruf c)

3) Periode tahun 1998 sampai 2008.

Berdasarkan pengalaman dan kajian yang dilakukan ternyata bank *syariah* memiliki karakteristik berbeda dengan bank konvensional, maka undang-undang nomor 7 tentang perbankan disempurnakan dengan undang-undang nomor 10 tentang perbankan yakni:

4) Dalam pasal 1 ayat 13 disebutkan “ prinsip *syariah* adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan /atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan usaha lainnya yang dinyatakan sesuai dengan *syariah* antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*),

pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyrakah*), dan prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*) atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).

- 5) Pasal 6 huruf m “ menyediakan pembiayaan dan/atau dengan ketentuan yang ditetapkan oleh bank indonesia”, antara lain” (1) kegiatan usaha dan produk- produk bank berdasarkan prinsip *syari'ah*. (2) pembentukan dan tugas Dewan Pengawas *Syari'ah*. (3) persyaratan bagi pembukaan kantor cabang yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional untuk melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip *syariah*.

- 6) Periode setelah tahun 2008

Mulai tahun 2008 perbankan *syariah* di Indonesia memiliki undang-undang tersendiri yaitu undang – undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan *syariah*. Bank syariah yang didirikan dan / atau menjalankan kegiatan usahanya mulai tahun 2008, sudah tentu berdasarakan Undang-Undang nomor 21 dan seluruh peraturan pelaksanaannya. Ketentuan-ketentuan yang diatur berdasarkan undang-undang nomor 10 tahun 1998

dan peraturan pelaksanaannya tetap berlaku selama tidak bertentangan dengan ketentuan Undang-undang nomor 21 tahun 2008.

5. Pembiayaan Murabahah

a. Pengertian Pembiayaan *Murabahah*

Murabahah merupakan akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli¹⁹. *Murabahah* menurut Ascarya (2008:81) adalah istilah dalam fiqh Islam yang berarti suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang meliputi harga barang dan biaya-biaya lainnya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut dan tingkat keuntungan (*margin*) yang diinginkan.

Murabahah merupakan produk pembiayaan perbankan *syari'ah* yang dilakukan dengan mengambil bentuk transaksi jual beli (*bai'* atau *sale*). Namun, *murabahah* bukan transaksi jual beli biasa antara satu pembeli dan satu penjual saja sebagaimana yang kita kenal dalam dunia bisnis perdagangan diluar perbankan *syari'ah*. Pada perjanjian *murabahah*, Bank membiayai pembelian barang atau aset yang dibutuhkan oleh nasabahnya dengan membeli terlebih dahulu barang itu dari pemasok barang

¹⁹Adiwarman.A.Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*,(Jakarta: PT. Raja Grafinfo Persada,2010),hlm.113.

dan setelah kepemilikannya itu secara yuridis berada di tangan Bank kemudian Bank tersebut menjualnya kepada nasabah dengan menambahkan suatu *mark-up / margin* atau keuntungan dimana nasabah harus diberi tahu oleh Bank berapa harga beli Bank dari pemasok dan menyepakati beberapa besar *mark-up/ margin* yang ditambahkan keatas harga beli Bank tersebut. Dengan kata lain, penjualan barang oleh Bank kepada nasabah dilakukan atas dasar *cost-plus profit*.²⁰

Pembiayaan *murabahah* diartikan sebagai jasa pembiayaan dengan mengambil bentuk transaksi jual beli, atau suatu perjanjian dimana pihak Bank membiayai pembelian barang yang diperlukan nasabahnya dengan sistem pembayarannya ditangguhkan dan menjelaskan harga asli barang dan margin yang ditetapkan agar kedua belah pihak suka sama suka.²¹

(Wiroso,2005:13) Terdapat beberapa alasan mengapa transaksi *murabahah* begitu dominan dalam pelaksanaan investasi perbankan *syari'ah*, yakni sebagai berikut:

- 1) *Murabahah* mudah diimplementasikan dan dipahami, karena pelaku Bank syariah menyamakan *murabahah* ini dengan kredit investasi berupa pembiayaan konsumtif.

²⁰ Sultan Hemy Sjahdeini, *PerBankan Syari'ah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.56.

²¹ <https://www.bni.Syari'ah.co.id-id/perusahaan/tentangbni.Syari'ah/produkpembiayaanibHasanah>, 9 Juni 2020, 22.06 WITA.

- 2) Dalam melakukan transaksi *murabahah* pendapatan Bank dapat diprediksi dan Bank *syariah* sudah dapat melakukan estimasi pendapatan yang akan diterima karena dalam melakukan transaksi *murabahah* hutang yang dimiliki nasabah adalah harga jual sedangkan dalam harga jual terkandung porsi pokok dan porsi keuntungan. Sehingga dalam keadaan yang normal, Bank dapat melakukan prediksi atas pendapatan yang akan diterima.
- 3) Pembayaran *murabahah* dilakukan secara tangguh dan hubungan Bank dan nasabah adalah hutang piutang. Sehingga dalam keadaan bagaimanapun nasabah harus membayar hutang harga barang yang diperjualbelikan.

b. Pembagian pembiayaan

Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

- 1) Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk meningkatkan usaha produksi, perdagangan, maupun investasi.
- 2) Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.²²

²² Syafi'i Antonio, *Bank Syariah'ah dari teori ke praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 99

- 3) Pembiayaan investasi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (*capital goods*) serta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu.

c. Prinsip jual beli (*sale and purchase*)

1) *Bai'- Al-Murabahah*

Bai' Al-Murabahah adalah persetujuan jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan *margin* yang disepakati oleh para pihak, dimana pihak penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli. Akad dalam transaksi ini menggunakan bentuk *natural certainly contracts*, karena dalam *murabahah* ditentukan berapa *required rate of profit*-nya (keuntungan yang ingin diperoleh).²³

2) *Bai' As-salam*

Bai' As-salam adalah transaksi jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh.²⁴

3) *Bai' Al-Istishna*

Bai' Al-Istishna adalah jual beli barang dimana penjual yang membuat barang yang dipesan pembeli menggunakan modalnya sendiri.

d. Jenis-Jenis *Murabahah*

²³Adiwarman.A.Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*,(Jakarta: PT. Raja Grafinfo Persada,2010),hlm.97.

²⁴*Ibid*,hlm.102.

Murabahah pada prinsipnya adalah jual beli dengan keuntungan, hal ini bersifat dan berlaku umum pada jual beli barang-barang yang memenuhi syarat jual beli *murabahah*. *Murabahah* memiliki dua jenis, yaitu:²⁵

- a. *Murabahah* tanpa pesanan yaitu ada atau tidaknya pembeli Bank *Syari'ah* tetap menyediakan Produk.
- b. *Murabahah* berdasarkan pesanan, yaitu Bank *Syari'ah* akan melakukan transaksi bila nasabah memesan barang.

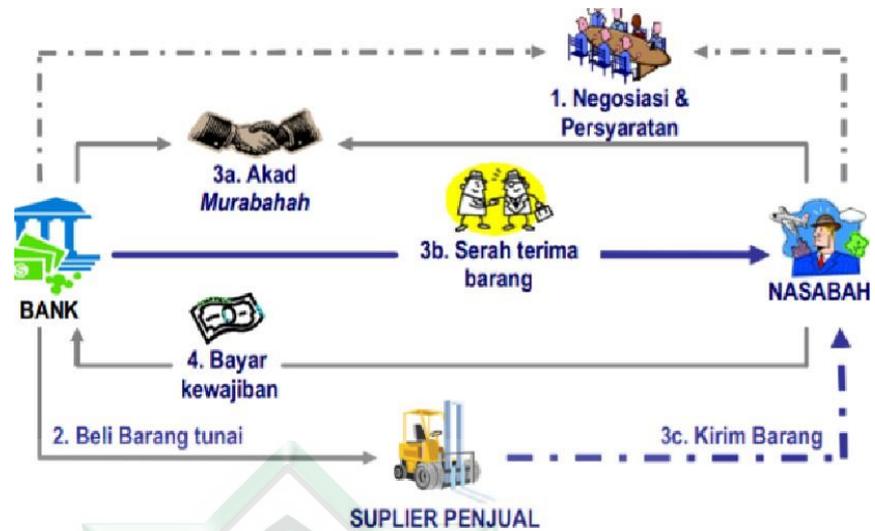
Murabahah berdasarkan pesanan dapat dikategorikan dalam:²⁶

- 1) Sifatnya mengikat yaitu *murabahah* berdasarkan pesanan tersebut mengikat untuk dibeli oleh nasabah sebagai pemesan.
- 2) Sifatnya tidak mengikat yaitu meskipun nasabahnya telah memesan barang, namun nasabah tidak terikat untuk membeli barang tersebut.

e. Skema Pembiayaan *murabahah* Konsumtif.

²⁵ Muhammad Yusuf, *Bisnis Syari'ah*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 102

²⁶ Muhammad Yusuf, *Ibid.*



Keterangan :

- 1) Pada tahap awal nasabah melakukan negosiasi mengenai persyaratan dengan Bank untuk mengajukan pembiayaan.
- 2) Setelah disetujui Bank kemudian melakukan pemesanan kepada *supplier* terkait barang yang diinginkan nasabah.
- 3) Selanjutnya, setelah Bank melakukan pemesanan kemudian Bank melakukan akad *murabahah* dengan nasabah.
- 4) Kemudian pihak Bank dan nasabah melakukan serah terima.
- 5) Bank mengirim barang pesanan kepada nasabah.
- 6) Terakhir, nasabah melakukan kewajibannya pada Bank yakni membayar setoran sesuai dengan kesepakatan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelusuran terhadap karya terdahulu yang berdekatan atau berkaitan topiknya dengan penelitian yang sedang dilakukan dan sebagai pedoman penelitian lebih lanjut serta untuk

mendapatkan data yang valid, guna menghindari plagiasi, duplikasi, repetisi serta untuk menjamin keabsahan dan keaslian penelitian.

Berdasarkan definisi tersebut dan dari penelusuran yang telah peneliti lakukan maka peneliti mendapatkan beberapa hasil penelitian sebelumnya:

- a. Umi Hamifahtuz Zahroh (2018) Dengan judul : “ *Analisis Prudential Banking Principle Pada Pembiayaan Flexi iB Hasanah Dengan Akad Murabahah Tanpa Agunan Di BNI Syari’ah Kcp Gersik*”

Penelitian tersebut adalah tentang penerapan prinsip kehati-hatian pada pembiayaan *murabahah* tanpa agunan yang memiliki risiko yang begitu besar jika pihak pegawai dengan sengaja tidak membayar dan meninggalkannya nasabah dimana Bank tidak memiliki jaminan sama sekali dalam mengembalikan dana.

Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yaitu memaparkan hasil penelitian dengan narasi kualitatif yang menjelaskan prosedur pemberian pembiayaan *flexi iB* hasanah di akad *murabahah* menggunakan pembiayaan tanpa agunan dalam *prudential Banking principle* BNI Syari’ah KCP Gersik.

Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa dari beberapa tahap prosedur tersebut dikatakan belum cukup optimal dikarenakan terdapat satu prosedur yang tidak sesuai antara kebijakan BNI Syaiah KCP Gersik dengan lapangan yaitu prosedur pengikaaan yang dipakai BNI

Syari'ah KCP Gersik ialah *payroll* dan asuransi, sistem *payroll* belum dilakukan secara optimal.

Persamaan yang dilakukan dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang sistem *payroll* yang digunakan BNI *Syari'ah*. Kemudian, perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis, terletak pada tujuannya yakni penulis bertujuan untuk meneliti fasilitas langsung dari kerja sama antara Bank BNI *Syari'ah* dengan Universitas Muhammadiyah Mataram terhadap meningkatnya *payroll* pembiayaan *murabahah Flexi iB* Hasanah.

- b. Ahmad Agit Patrianto (2020) dengan judul: “*Pengaruh Piutang Al-Bai’ dan Investasi Syirkah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syari’ah*”

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh Piutang *Al-Bai’* dan Investasi *syirkah* terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA) pada Bank *Syari’ah* sehingga dapat digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya.

Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis data regresi linear berganda, analisis ini adalah untuk menentukan arah pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen telah meningkat atau menurun. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa piutang *Al-bai’* dan Investasi *Syirkah* mempengaruhi Kinerja Keuangan.

Persamaan dengan yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas tentang *syirkah*, namun perbedaannya adalah peneliti terfokus pada *syirkah* antara BankBNI *Syari'ah* dengan Universitas Muhammadiyah Mataram terhadap peningkatan *payroll* produk pembiayaan *murabahah* Konsumtif.

- c. Ade Saputra (2018) dengan judul : “*Pengaruh Penggunaan Payroll Terhadap Efektifitas Pembayaran Gaji karyawan Restaurant Sendok Garpu Mall WTC Batang Hari Jambi*”

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Penggunaan *Payroll* Terhadap Efektifitas Pembayaran Gaji Karyawan Restaurant Sendok Garpu. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kuantitatif dengan uji regresi.

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa faktor penggunaan *Payroll* berpengaruh positif terhadap pembayaran gaji pada karyawan sendok garpu di kota Jambi di tunjukkan pada faktor penggunaan *payroll* yang memiliki $t_{hitung} 2,210 > t_{tabel} 1,984$ serta memiliki nilai probabilitas sebesar 0,035 yang lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti bahwa faktor penggunaan *payroll* (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembayaran gaji karyawan sendok garpu. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (2,210 > 1,984)$ dan signifikansi $< 0,05 (0,035 < 0,05)$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Persamaan yang dilakukan dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang sistem *payroll* dalam penggajian karyawan. Namun,

Perbedaan dengan yang dilakukan peneliti adalah, peneliti berfokus pada peningkatan *payroll* produk pembiayaan *murabahah* konsumtif.

- d. Anisa Dharma Pertiwi (2018), dengan judul : “*Pengaruh Pembiayaan Murabahahan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syari’ah*”

Penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *financing to deposits ratio* (FDR) terhadap profitabilitas yang dilihat dari *return of assets* (ROA) pada BNI Syari’ah.

Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan triwulan yang dimiliki oleh BNI Syari’ah mulai tahun 2010-2017, sehingga mendapatkan data sebanyak 31 data. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear berganda dan menggunakan uji hipotesis berupa Uji T dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa pembiayaan *murabahah* dan FDR tidak terpengaruh secara signifikan terhadap ROA pada BNI Syari’ah, baik secara parsial maupun simultan.

Persamaan dengan yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas tentang pembiayaan pada Bank BNI Syari’ah dengan akad *murabahah*, namun perbedaannya peneliti hanya terfokus pada pembiayaan *murabahah* konsumtif.

- e. Lili Syafiti (2014), dengan judul : “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada PT. Bank Syari’ah Mandiri*”

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* dan tingkat suku bunga Bank Indonesia terhadap penetapan margin *murabahah*.

Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian asosiatif atau hubungan, data yang digunakan adalah data skunder dan metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan analisis data kuantitatif.

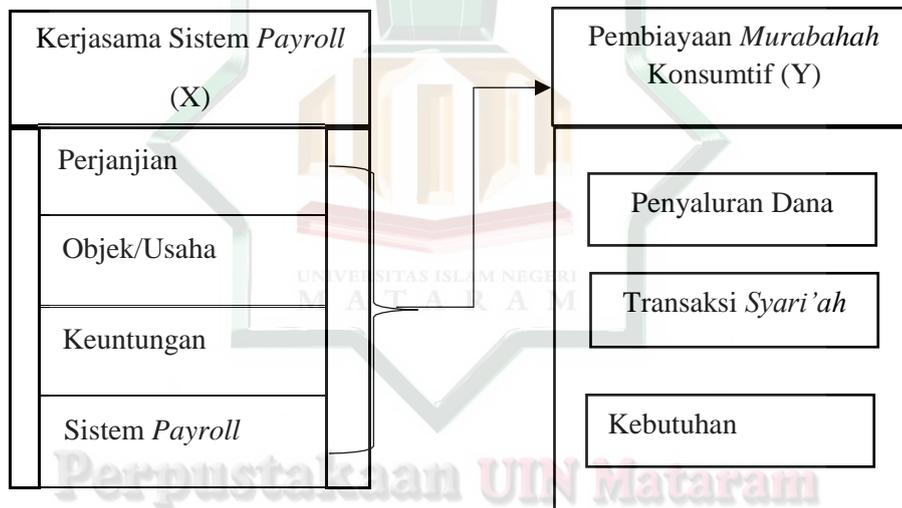
Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara simultan, pembiayaan *murabahah* dan tingkat suku bunga Bank Indonesia berpengaruh signifikan terhadap pendapatan *margin murabahah* dengan R square sebesar 85,4%, dan sisanya sebesar 14,6% merupakan faktor lain di luar dua variabel bebas.

Persamaan dengan yang dilakukan oleh peneliti yakni sama-sama membahas tentang pembiayaan *murabahah*, namun perbedaannya peneliti hanya terfokus pada salah satu produk pembiayaan *murabahah* konsumtif.

C. Kerangka Berpikir

Kerjasama Sistem *Payroll* antara Bank *Syari'ah* Indonesia dengan Universitas Muhammadiyah Mataram dilakukan dengan akad titipan murni namun tetap saling menguntungkan kedua belah pihak, pihak Universitas Muhammadiyah Mataram diuntungkan dengan dipermudahnyapembayaran UKT (Uang Kuliah Tunggal) Mahasiswa dengan *Virtual Account (VA)* dan pembayaran gaji karyawan dengan menggunakan sistem *payroll*. Dan secara

tidak langsung Pihak Bank *Syari'ah* Indonesia diuntungkan dengan bertambahnya jumlah DPK (Dana Pihak Ketiga) dan juga meningkatnya pembiayaan *murabahah* Konsumtif dengan sistem *payroll*, karena pembayaran gaji karyawan menggunakan sistem *payroll*, Bank *Syari'ah* Indonesia menyediakan fasilitas langsung berupa produk pembiayaan *murabahah* konsumtif, karena pembiayaan *murabahah* konsumtif merupakan fasilitas turunan dari sistem *payroll* tersebut. Adapun kerangka berpikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis komparatif yang berarti menguji parameter populasi yang berbentuk perbandingan melalui ukuran sampel yang juga berbentuk perbandingan.²⁷:
Jadi, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah

²⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 117.

H_a = Terdapat Pengaruh kerjasama Sistem *Payroll* Bank *Syari'ah* Indonesia Terhadap peningkatan pembiayaan *murabahah* konsumtif di Universitas Muhammadiyah Mataram

H_0 = Tidak Terdapat Pengaruh kerjasama Sistem *Payroll* Bank *Syari'ah* Indonesia Terhadap peningkatan pembiayaan *murabahah* konsumtif di Universitas Muhammadiyah Mataram



Perpustakaan UIN Mataram

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Explanatory Research* yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent melalui pengujian hipotesis. Jenis penelitian ini dilakukan untuk menemukan penjelasan tentang suatu kejadian yang terjadi. Hasil dari penelitian ini adalah gambaran mengenai hubungan sebab akibat tersebut.²⁸ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan tingkat penjelasan, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang berkaitan dengan angka-angka dan dapat diukur untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent berdasarkan data yang ada dan disertai dengan suatu analisa atau gambaran mengenai situasi kejadian yang ada.²⁹

B. Populasi dan Sample

Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti dan terdiri atas sejumlah individu yang diteliti baik yang terbatas maupun tidak terbatas.³⁰ Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang

²⁸ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publishing, 2016, hlm.38.

²⁹ Syofian Sirager, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, (Jakarta : Kencana, 2017), hlm. 7

³⁰ Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2006), hlm. 92

terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³¹

Berdasarkan penelitian tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pegawai/ karyawan yang mengajukan pembiayaan konsumtif BSI di Universitas Muhammadiyah Mataram yang berjumlah 51 nasabah.

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³² Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi karena jumlah populasi kurang dari 100.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada Juli – Desember 2020. Untuk bulan pertama peneliti memfokuskan pada penyelesaian proposal skripsi dan kemudian dilanjutkan dengan menyelesaikan skripsi. Penelitian ini dilakukan di Bank *Syari'ah* Indonesia Cabang Pejanggik dan di Universitas Muhammadiyah Mataram.

D. Variabel Penelitian

Jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

³¹Ibid, hlm. 61

³² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta,2017), hlm. 62.

3. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel X, yaitu Kerjasama Bank *Syari'ah* Indonesia Dengan Universitas Muhammadiyah Mataram.

4. Variabel Dependen

Sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuensi. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pembiayaan *murabahah* Konsumtif.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, menginterpretasikan informasi yang diperoleh.³³ Instrumen penelitian dalam penelitian ini bisa dijelaskan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.1

³³ Syofian siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif. Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, hlm. 46

Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran (Likert)
1.	Kerjasama Sistem <i>Payroll</i> (X)	1. Perjanjian 2. Objek/Usaha 3. Keuntungan 3. Kerjasama (<i>Payroll</i>)	1. Sangat Tidak Setuju (STS) 2. Tidak Setuju (TS) 3. Setuju (S) 4. Sangat Setuju (SS)
2.	Pembiayaan <i>Murabahah</i> Konsumtif (Y)	1. Penyaluran Dana 2. Transaksi <i>Syari'ah</i> 3. Kebutuhan	1. Sangat Tidak Setuju (STS) 2. Tidak Setuju (TS) 3. Setuju (S) 4. Sangat Setuju (SS)

Tabel 3.2

Skor skala Likert

No.	Kategori	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Setuju (S)	3
4.	Sangat Setuju (SS)	4

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden melalui google form. Link googleformterlampir:

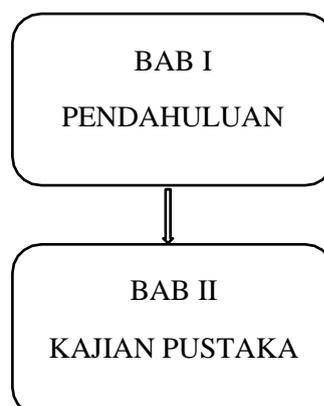
<https://docs.google.com/forms/d/19Q5Yb7h7zCXSfIDOVMJ-viUevAJ7nDoy2alu2DNtcEo>.

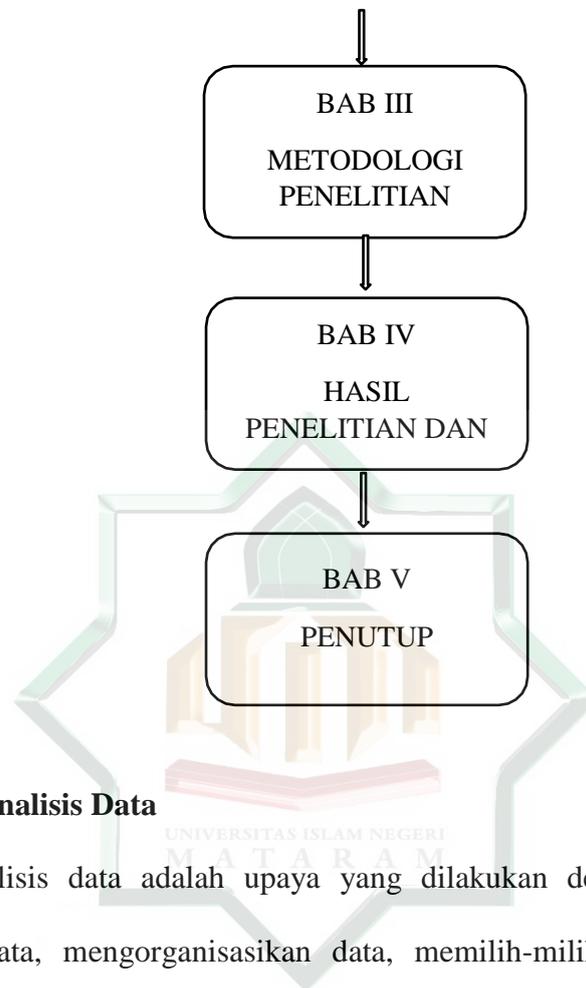
F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan proses yang diperlukan dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian. Dalam hal ini, komponen desain penelitian dapat mencakup semua struktur penelitian ketika diawali saat menemukan ide, kemudian menentukan tujuan, lalu merencanakan penelitian (menemukan permasalahan, merumuskan, menentukan tujuan penelitian, sumber informasi dan melakukan kajian dari berbagai referensi, menentukan metode apa yang akan digunakan, menganalisis lalu menguji hipotesis untuk mendapatkan hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besarkah Pengaruh Kerjasama Sistem *Payroll* Bank *Syari'ah* Indonesia Terhadap Peningkatan Pembiayaan *Murabahah* Konsumtif di Universitas Muhammadiyah Mataram. Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dimana pengolahan data berupa angka. Penelitian ini termasuk dalam penelitian menjelaskan pengaruh/ hubungan sebab akibat antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Prosedur penelitian dalam penelitian ini adalah :





G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesiskannya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa saja yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain, dalam menganalisis data.³⁴

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi parsial dimana peneliti bermaksud ingin mengetahui pengaruh atau mengetahui hubungan antara variabel independen dan

³⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Roda Karya, 2010), hlm. 248.

dependen, dimana salah satu variabel independennya dibuat tetap/dikendalikan.³⁵

Analisis ini dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dalam rangka untuk mengetahui dengan pasti apakah kuesioner yang digunakan peneliti layak digunakan sebagai instrumen penelitian. *Validitas* dapat menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian dalam mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. *Reliabilitas* dapat menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya.

a) Uji validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner dimana validitas dapat menunjukkan ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan kecermatan fungsi alat ukurnya. Pengujian dilakukan dengan menerapkan taraf signifikansi 0,1 menggunakan program *SPSS* dengan kriteria sebagai berikut:

(1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima

(2) Jika , $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a Ditolak

Uji Validitas dilakukan pada tanggal 12 Februari 2021

b) Uji Reliabilitas

³⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung; Alfabeta, 2017), hlm. 235.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa kuat konsistensi alat ukur yang digunakan dapat tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan program *SPSS*, butir pertanyaan sudah dinyatakan valid dalam uji validitas, reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut :

- (1) Jika r_{alpha} lebih besar dari r_{tabel} maka pernyataan reliabel
- (2) Jika r_{alpha} lebih kecil dari r_{tabel} maka pernyataan tidak reliabel.

Uji Reliabilitas dilakukan pada tanggal 12 Februari 2021.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data tersebut normal atau mendekati normal. Uji normalitas ini menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Uji F dan t mengasumsikan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Uji normalitas Kolmogrov-Smirnov dilakukan dengan SPSS Versi 20.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan variabel dependen.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana terdiri dari 2 variabel, yakni variabel terikat dan variabel bebas. Regresi sederhana ini menyatakan hubungan sebab akibat (kausalitas) antara dua variabel.

Adapun model persamaan yang digunakan adalah: $Y = a + bX$

Dimana :

Y = Variabel Terikat (Pembiayaan *Murabahah* Konsumtif)

a = konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel bebas (Kerjasama Sistem *Payroll*)

4. Uji Hipotesis

a) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang digunakan. Koefisien determinasi merupakan angka yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0-1 ($0 < adjusted R^2 < 1$) dimana jika nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dapat dikatakan baik sebab menandakan semakin dekatnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil Bank Syari'ah Indonesia (BSI)

Bank *Syari'ah* Indonesia atau disingkat (BSI) adalah lembaga perbankan *syari'ah*. Bank ini berdiri pada 01 Februari pukul 13.00 WIB, Bank *Syari'ah* Indonesia merupakan hasil merger anak perusahaan BUMN di bidang perbankan, diantaranya Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) Bank *Syari'ah* Mandiri (BSM) dan Bank Negara Indonesia *Syari'ah* (BNIS) menjadi Bank *Syari'ah* Indonesia.

Bank *Syari'ah* Indonesia mendapat izin dari OJK dengan Nomor SR-3/PB.1/2021 tanggal 27 Januari perihal pemberian izin penggabungan PT. Bank *Syari'ah* Mandiri, PT. Bank Rakyat Indonesia *Syari'ah*, PT. Bank Negara Indonesia *Syari'ah* menjadi izin usaha atas nama Bank *Syari'ah* Indonesia sebagai hasil penggabungan.

Bank *Syari'ah* Indonesia Kantor Cabang Mataram berlokasi di Jln. Pejanggik No.23 Cakranegara Mataram Nusa Tenggara Barat. Kode pos Bank *Syari'ah* Indonesia kantor cabang Mataram adalah 83231 dengan nomor telpon 0370-644288. Bank *Syari'ah* Indonesia memiliki webiste resmi yang bisa dikunjungi oleh seluruh masyarakat untuk mencari informasi yakni www.Bankbsi.co.id.

Adapun Komposisi pemegang saham BSI terdiri atas PT. Bank Mandiri sebesar 51,2% PT. Bank Negara Indonesia sebesar 25,0% dan PT. Bank Rakyat Indonesia sebesar 17,4% DPLK BRI Saham *syari'ah* sebesar 2% dan publik 4,4%.

b. Visi Misi

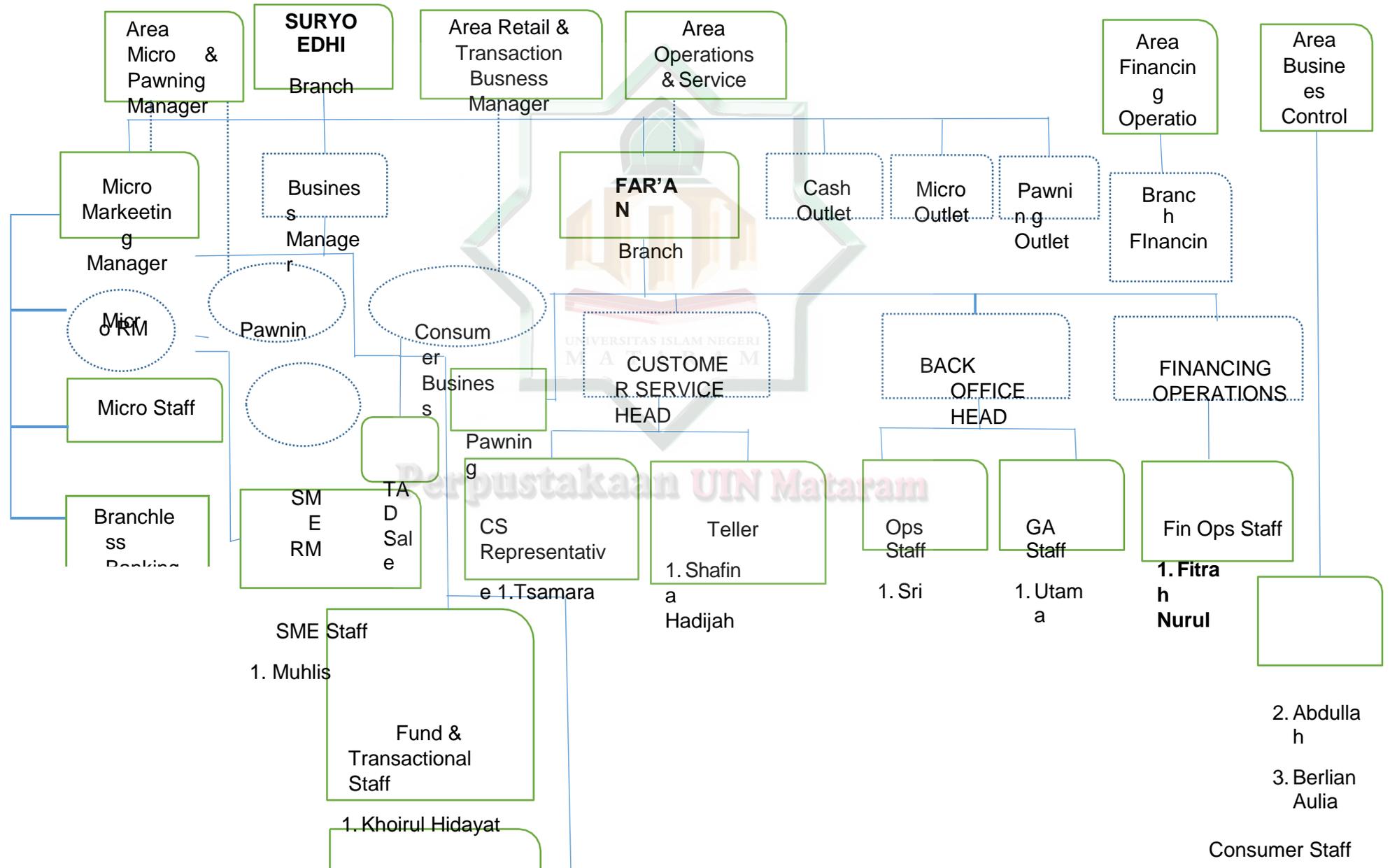
1) Visi

- a) Menciptakan Bank *Syari'ah* yang masuk ke dalam 10 besar menurut kapitalisasi pasar secara global dalam waktu 5 tahun ke depan.

2) Misi

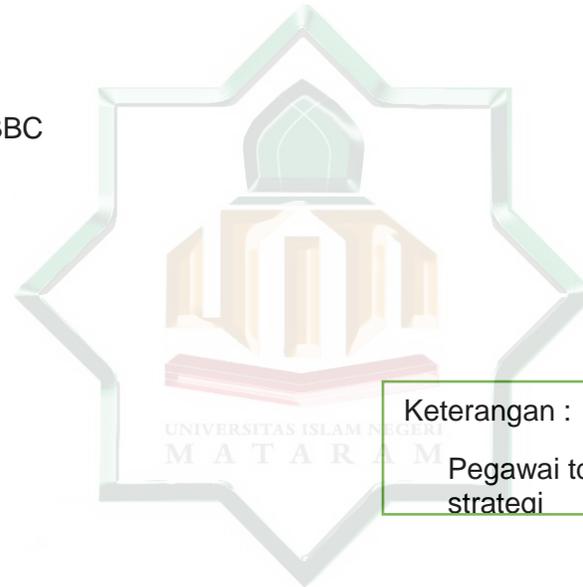
- a) Memberikan akses solusi keuangan *syari'ah* di Indonesia
- b) Menjadi Bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
- c) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

c. Struktur Organisasi BSI Kantor Cabang Pejangik



BBC

1.



Keterangan :

Pegawai tdk selalu dipenuhi, tergantung dari potensi dan strategi

Perpustakaan UIN Mataram

2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan nasabah pembiayaan konsumtif di Universitas Muhammadiyah Mataram yang merupakan lembaga yang bekerjasama dengan Bank *Syari'ah* Indonesia, jumlah responden atau nasabah pembiayaan konsumtif dalam penelitian ini berjumlah 51 orang yang juga merupakan orang-orang yang terlibat langsung dengan kerjasama antar lembaga.

Berdasarkan kuesioner yang disebar peneliti sebanyak 51 kuesioner kemudian data tersebut dapat memerikan informasi mengenai karakteristik responden yang terdiri dari usia, jenis kelamin, status kepegawaian, dan pendapatan responden.

a. Berdasarkan Usia Responden

Pendeskripsian usia responden untuk menguraikan identitas responden berdasarkan usia / umur yang dijadikan sample penelitian.

Berikut disajikan deskripsi responden berdasarkan usia pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Usia Responden

Usia	Jumlah	Presentase
< 25	2	3,9%
26 – 35	11	22%
36 – 45	14	27,5%
>46	24	47%
	51	100,00%

Sumber: Data Primer Diolah, 2021.

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 dapat dikatakan bahwa rentang usia responden dapat dikelompokkan menjadi 4 yakni responden yang memiliki usia <25 tahun sebanyak 2 orang atau 3,9%, usia 26-35 tahun sebanyak 11 orang atau 22%, usia 36-45 tahun sebanyak 14 orang atau 27,5 %, dan usia > 46 tahun sebanyak 24 orang atau 47%.

b. Jenis Kelamin

Deskripsi jenis kelamin responden bertujuan untuk menggambarkan identitas responden berdasarkan jenis kelamin yang dijadikan sample dalam penelitian. Berikut peneliti sajikan deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	14	27,50%
Perempuan	37	72,50%
	51	100,00%

Sumber : *Data primer Diolah, 2021*

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 dapat diketahui terkait jenis kelamin yakni laki-laki sebanyak 14 orang atau 27,50% dan perempuan sebanyak 37 orang atau 72,50%. Sehingga disimpulkan bahwa responden menunjukkan mayoritas responden yang mendominasi adalah berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 37 orang atau 72,50%.

c. Status Kepegawaian

Deskripsi responden berdasarkan status kepegawaian bertujuan untuk menggambarkan identitas responden berdasarkan status kepegawaian yang dimiliki sehingga memenuhi kriteria untuk menjadi responden penelitian, berikut peneliti sajikan deskripsi responden berdasarkan status kepegawaian pada tabel 4.3.

Tabel 4.3

Status Kepegawaian Responden

Status Kepegawaian	Jumlah	Presentase
Honorer	0	0
Kontrak	0	0
Pegawai Tetap	51	100,00%
Lainnya	0	0
		100,00%

Sumber: Data Primer Diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui status kepegawaian seluruh responden yakni seluruhnya merupakan pegawai tetap sebanyak 51 orang atau 100%.

d. Pendapatan Perbulan

Deskripsi berdasarkan pendapatan responden bertujuan untuk menggambarkan identitas responden berdasarkan pendapatan yang dijadikan sample dalam penelitian. Berikut peneliti sajikan identitas responden berdasarkan pendapatan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4

Pendapatan Perbulan Responden

Pendapatan Perbulan	Jumlah	Presentase
< Rp 1.500.000	0	0
Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	36	71%
Rp4.000.000	12	23,5%
Rp > 5.000.000	3	5,6%
	51	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa terkait pendapatan responden paling mendominasi yakni pendapatan perbulan sekitar Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000 sebanyak 36 orang atau 80%, Rp 4.000.000 sebanyak 12 orang atau 23,5%, dan Rp 5.000.000 sebanyak 3 orang atau 5,6%.

3. Deskripsi Hasil Angket

Setelah data berhasil dikumpulkan peneliti, kegunaan dari deskripsi hasil kuesioner / angket dianggap sangat penting karena merupakan salah satu bukti bahwa peneliti sudah melakukan penelitian. Penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert dengan kriteria sebagai berikut: Sangat Setuju skor 4 (SS), Setuju skor 3 (S), Tidak Setuju skor 2 (TS) dan Sangat Tidak Setuju skor 1 (STS).

Pemaparan data kuesioner dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

a. Variabel Kerjasama Sistem Payroll (X)

1) Indikator Perjanjian

- a) Kerjasama yang dilakukan BSI dengan UMMAT terkait kerjasama sistem *payroll* dan pembayaran UKT Mahasiswa.

Item01

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	3	5,9	5,9	5,9
3,00	36	70,6	70,6	76,5
4,00	12	23,5	23,5	100,0
Total	51	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel output SPSS v.20 diatas menyatakan bahwa 12 orang atau 23,5% responden menjawab sangat setuju dengan skor 4, 36 orang atau 70,6% menjawab setuju dengan skor 3, dan 3 orang atau 5,9% menjawab tidak setuju dengan skor 2. Dengan jawaban mayoritas responden cenderung menyetujui pernyataan peneliti, membuktikan bahwa kerjasama memang benar terjadi antara BSI dengan UMMAT yakni terkait pembayaran UKT Mahasiswa dan Gaji Karyawan.

- b) Kerjasama pada poin (a) menghasilkan fasilitas langsung berupa pembiayaan konsumtif bagi karyawan UMMAT.

Item02

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

	2,00	11	21,6	21,6	21,6
Valid	3,00	33	64,7	64,7	86,3
	4,00	7	13,7	13,7	100,0
Total		51	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2021.

Berdasarkan tabel output SPSS v.20 di atas dapat dijabarkan respon responden bahwa 7 orang atau 13,7% menjawab sangat setuju dengan skor 4, 33 orang atau 64,7 % menjawab sangat setuju dengan skor 3, dan 11 orang atau 21,6% menjawab tidak setuju dengan skor 2. Dengan jawaban mayoritas responden yang merupakan nasabah pembiayaan konsumtif menyatakan bahwa mereka (responden) menyetujui bahwa mendapatkan fasilitas pembiayaan konsumtif karena lembaga tempat mereka bekerja bekerjasama dengan BSI.

2) Indikator Objek/Usaha

- a) Membangun kerjasama dengan lembaga lain merupakan salah satu usaha BSI dalam memasarkan produknya.

Item03

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	14	27,5	27,5
	3,00	33	64,7	92,2
	4,00	4	7,8	100,0
Total	51	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2021.

Berdasarkan tabel Output SPSS v.20 diatas, dapat dijabarkan respon responden bahwa 4 orang atau 7,8% menjawab sangat setuju dengan skor 4, 33 orang atau 64,7% menjawab setuju dengan skor 3, dan 14 orang atau 27,5% menjawab tidak setuju dengan skor 2. Berdasarkan jawaban responden yang mayoritas menyetujui pernyataan peneliti, dapat dikatakan bahwa bekerjasama dengan lembaga lain merupakan salah satu strategi marketing Bank dalam memasarkan produknya.

- b) Memberikan fasilitas pembiayaan adalah usaha BSI dalam mempertahankan kerjasamanya dengan UMMAT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M
Item04

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	14	27,5	27,5	27,5
3,00	31	60,8	60,8	88,2
4,00	6	11,8	11,8	100,0
Total	51	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2021.

Berdasarkan tabel output SPSS v.20 diatas, dapat dijelaskan bahwa 6 orang atau 11,8% menjawab sangat setuju dengan skor 4, 31 orang atau 60,8% menjawab setuju dengan skor 3, dan 14 orang atau 27,5% menjawab tidak setuju dengan skor 2. Berdasarkan mayoritas jawaban responden menjawab setuju, yang artinya BSI memberikan kerjasama dengan

mitranya sebagai salah satu usaha untuk mempertahankan hubungan kerjasama dengan lembaga lain.

3) Indikator keuntungan

- a) Kerjasama BSI dengan UMMAT adalah kerjasama yang saling menguntungkan.

Item05

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	3	5,9	5,9	5,9
3,00	33	64,7	64,7	70,6
4,00	15	29,4	29,4	100,0
Total	51	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2021.

Berdasarkan tabel output SPSS v.20 diatas dapat dijelaskan bahwa 15 orang atau 29,4% menjawab sangat setuju dengan skor 4, 33 orang atau 64,7% menjawab setuju dengan skor 3 dan 3 orang atau 5,9 % menjawab tidak setuju dengan skor

2. Berdasarkan jawaban mayoritas responden, bahwa kedua belah pihak merasakan keuntungan dari kerjasama yang dijalankan.

- b) BSI diuntungkan dengan bertambahnya DPK dan Pembiayaan Konsumtif.

Item06

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	9	17,6	17,6	17,6
3,00	36	70,6	70,6	88,2
4,00	6	11,8	11,8	100,0
Total	51	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah,2021.

Berdasarkan tabel output SPSS v.20 diatas dapat peneliti jelaskan bahwa 6 orang atau 11,8% menjawab sangat setuju dengan skor 4, 36 orang atau 70,6% menjawab setuju dengan skor 3, dan 9 orang atau 17,6% orang menjawab tidak setuju dengan skor 2.

- c) UMMAT diuntungkan dengan dipermudahnya pembayaran UKT mahasiswa dengan Virtual Account dan pembayaran gaji karyawan dengan sistem *payroll*.

Perpustakaan UIN Mataram **Item07**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	3	5,9	5,9	5,9
3,00	37	72,5	72,5	78,4
4,00	11	21,6	21,6	100,0
Total	51	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah,2021.

Berdasarkan tabel output SPSS v.20 diatas dapat dijelaskan bahwa 11 orang atau 21,6% menjawab sangat setuju dengan skor 4, 37 orang atau 72,5% menjawab setuju dengan

skor 3 dan 3 orang atau 5,9% menjawab tidak setuju dengan skor

2.

4) Indikator Sistem *Payroll*

- a) Sistem *payroll* merupakan sistem penggajian yang memiliki fungsi mempermudah penyaluran gaji pegawai.

Item08

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1,00	1	2,0	2,0	2,0
2,00	2	3,9	3,9	5,9
Valid 3,00	34	66,7	66,7	72,5
4,00	14	27,5	27,5	100,0
Total	51	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2021.

Berdasarkan tabel output SPSS v.20 diatas dapat dijelaskan bahwa 14 orang atau 27,5% menjawab sangat setuju dengan skor 4, 34 orang atau 66,7% menjawab setuju dengan skor 3, 2 orang atau 3,9% menjawab tidak setuju dengan skor 2, dan 1 orang atau 2,0% menjawab sangat tidak setuju dengan skor 1. Dikarenakan jawaban mayoritas responden menjawab setuju dapat peneliti simpulkan bahwa sebagian besar responden merasa dipermudah dengan menerima gaji menggunakan sistem *payroll*.

- b) Sistem *payroll* merupakan sistem berbayar.

Item09

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	2	3,9	3,9	3,9
3,00	30	58,8	58,8	62,7
Valid 4,00	19	37,3	37,3	100,0
Total	51	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah,2021.

Berdasarkan tabel output SPSS v.20 diatas, dapat dijelaskan bahwa 19 orang atau 37,3% menjawab sangat setuju dengan skor 4, 30 orang atau 58,8% menjawab setuju dengan skor 3 yang artinya bahwa lebih dari setengah responden mengetahui bahwa sistem *payroll* merupakan sistem berbayar, dan 2 orang atau 3,9% menjawab tidak setuju dengan skor 2.

- c) Saya tidak keberatan untuk membayar setiap transaksi dengan sistem *payroll*.

Perpustakaan UIN Mataram **Item10**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1,00	1	2,0	2,0	2,0
2,00	3	5,9	5,9	7,8
Valid 3,00	34	66,7	66,7	74,5
4,00	13	25,5	25,5	100,0
Total	51	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah,2021.

Berdasarkan tabel output SPSS v.20 diatas dapat dijelaskan bahwa 13 orang atau 25,5% menjawab setuju dengan skor 4, 34 orang atau 66,7% menjawab setuju dengan skor 3

karena mayoritas atau lebih dari setengah responden tidak keberatan untuk membayar menggunakan sistem *payroll* ketika menerima gaji atau membayar setoran, 3 orang atau 5,9% menjawab tidak setuju dengan skor 2, dan 1 orang atau 2,0% menjawab sangat tidak setuju dengan skor 1.

b. Variabel Pembiayaan *Murabahah* Konsumtif (Y)

Variable Y yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data jumlah pembiayaan yang diperoleh di Bank Syariah Indonesia Kc. Pejangik.

No.	Gaji/Pendapatan	Pembiayaan
1	6,104,500	200,000,000
2	3,101,000	75,000,000
3	2,601,500	50,000,000
4	2,233,250	50,000,000
5	4,129,983	50,000,000
6	3,819,763	75,000,000
7	2,237,000	35,000,000
8	2,287,000	35,000,000
9	5,070,000	100,000,000
10	5,061,295	150,000,000
11	3,355,627	35,000,000
12	3,285,022	35,000,000
13	3,118,115	35,000,000
14	2,905,085	25,000,000
15	2,755,063	25,000,000
16	3,827,755	75,000,000
17	3,173,000	75,000,000
18	2,121,323	35,000,000
19	3,580,000	50,000,000
20	3,580,821	50,000,000
21	3,375,519	50,000,000
22	2,976,000	25,000,000
23	2,836,985	25,000,000
24	2,910,876	25,000,000

25	2,768,557	25,000,000
26	2,558,775	25,000,000
27	2,555,617	35,000,000
28	2,838,122	35,000,000
29	2,979,000	25,000,000
30	2,725,123	25,000,000
31	2,151,000	35,000,000
32	2,675,300	35,000,000
33	4,659,797	75,000,000
34	4,550,853	75,000,000
35	4,051,213	50,000,000
36	4,560,213	75,000,000
37	4,198,195	50,000,000
38	4,158,253	35,000,000
39	4,258,253	35,000,000
40	4,511,008	100,000,000
41	4,615,952	100,000,000
42	3,509,951	25,000,000
43	3,381,000	25,000,000
44	3,888,528	30,000,000
45	2,217,128	15,000,000
46	3,000,133	30,000,000
47	4,439,398	65,000,000
48	4,906,556	50,000,000
49	3,162,806	35,000,000
50	3,274,671	50,000,000
51	3,781,500	25,000,000

4. Analisis Data.

a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas alat ukur, sebelumnya perlu dicari kolerasi atau hubungan antar alat ukur secara keseluruhan dengan mengkorelasikan setiap butir pernyataan dengan skor soal, karena instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket/kuesioner

maka untuk mengetahui valid atau tidaknya peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*) Versi 20.

Pengujian validitas dilakukan kepada 30 orang responden yang merupakan karyawan UMMAT yang melakukan pembiayaan murabahah konsumtif. Uji validitas dilakukan untuk mengukur ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *korelasi product moment pearson* dan kemudian diolah dengan menggunakan SPSS versi 20. Setiap butir pernyataan dalam angket dikatakan valid apabila r hitung $>$ dari r tabel pada nilai signifikansi 5%. Sebaliknya, setiap butir pernyataan tidak dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung $<$ r tabel. Berikut peneliti sajikan hasil uji validitas untuk variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Angket Variabel X (Kerjasama Sistem *Payroll*) dan Y (Pembiayaan *murabahah* Konsumtif)

No.	Variabel	Item	r Hitung	r Tabel (sig.5%)	Keterangan
1.	Kerjasama Sistem <i>Payroll</i>	X1	0.383	0,279	Valid
		X2	0.564	0,279	Valid
		X3	0.416	0,279	Valid
		X4	0.436	0,279	Valid
		X5	0.439	0,279	Valid
		X6	0.490	0,279	Valid

	X7	0.324	0,279	Valid
	X8	0.401	0,279	Valid
	X9	0.601	0,279	Valid
	X10	0.326	0,279	Valid

Berdasarkan tabel output diatas, diketahui bahwa r Hitung untuk pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 10 lebih besar daripada r Tabel 0.279, dengan tingkat signifikansi uji dua arah 5% atau 0.05. Hal ini berarti menunjukkan bahwa semua item atau butir pernyataan adalah valid, dan dapat dijadikan instrumen dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu uji kehandalan yang dilakukan terhadap butir-butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui tingkat keakuratan dari suatu alat ukur yang digunakan jika dilakukan pengukuran berulang. Jika nilai koefisien α lebih tinggi daripada nilai $\text{cronbach } \alpha$ yakni sebesar 0,60 maka angket/kuesioner dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap 30 responden yang merupakan karyawan UMMAT namun melakukan pembiayaan di Bank lain. Adapun hasil uji reliabilitas untuk variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6

Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,727	10

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel output SPSS v.20 diatas, diperoleh hasil r alpha pada variabel kerjasama sistem *payroll* sebesar 0,727 yang menunjukkan bahwa r alpha > dari 0,6. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada variabel kerjasama sistem *payroll* dikatakan reliabel sehingga instrumen bisa digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data.

c. Uji Asumsi Klasik.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi >0,05 maka nilai residual berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi <0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.8
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	50

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	33.08145736
	Absolute	.213
Most Extreme Differences	Positive	.213
	Negative	-.152
Kolmogorov-Smirnov Z		1.507
Asymp. Sig. (2-tailed)		.021

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer Diolah, 2021.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0,21 yang artinya $>0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa nilai residual penelitian berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai *Deviation From Linearity* lebih besar dari 0,1 maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel X dan Y.

Tabel 4.9

Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pembiayaan	Between	(Combined)	22084.175	16	1380.261	1.396	.204
Murabahah	Groups	Linearity	1093.262	1	1093.262	1.106	.301

Konsumtif *	Deviation					
Kerjasama	from	20990.913	15	1399.394	1.415	.198
Sistem Payroll	Linearity					
	Within Groups	32633.845	33	988.904		
	Total	54718.020	49			

Sumber: Data Primer Diolah, 2021.

Berdasarkan tabel output SPSS diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,198 > dari 0,1. Yang artinya bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Kerjasama Sistem Payroll dengan Pembiayaan *murabahah* konsumtif.

d. Uji Hipotesis

1) Uji t-Test

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel dependen secara parsial terhadap variabel dependen. Jika nilai sig. < 0,05 atau t hitung > t tabel yakni 2,021 maka dikatakan terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y.

Tabel 4.10

Uji t-Test

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	89.218	39.785		1.792	,030
Kerjasama Sistem Payroll	.658	.665	.141	2.243	,002

a. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah Konsumtif

Sumber: Data Primer Diolah, 2021.

Nilai sig. Untuk pengaruh kerjasama terhadap pembiayaan *murabahah* adalah sebesar $0,002 < 0,05$ dan memiliki nilai t hitung $2.243 > t$ tabel 2.021 , berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dikarenakan terdapat pengaruh antara Kerjasama sistem *payroll* terhadap pembiayaan *murabahah* konsumtif.

2) Uji Determinasi (R)

Uji koefisien determinasi atau uji R dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, Uji R dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi.20.

Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 4.11

Uji Determinasi (R)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.141 ^a	.020	.000	33.42428

a. Predictors: (Constant), Kerjasama Sistem Payroll

Sumber: Data Primer Diolah, 2021.

Untuk nilai koefisien determinasi, jika nilai koefisien determinasi mendekati 1 ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$) berarti terdapat hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Berdasarkan hasil uji output SPSS diatas, dapat diketahui nilai $R = 0,141$ artinya korelasi atau hubungan antara variabel kerjasama sistem *payroll* dan pembiayaan *murabahah* konsumtif sebesar 0,141. Hasil Uji Determinasi (R Square) menunjukkan nilai 0,020 artinya bahwa pembiayaan *murabahah* dipengaruhi oleh variabel kerjasama sistem *payroll* sebesar 0,02%.

Dari hasil perhitungan berdasarkan tabel tersebut dapat dihitung nilai error sebagai berikut :

$$\begin{aligned} e &= 1 - R^2 \\ &= 1 - 0,020 \\ &= 0,98 \end{aligned}$$

Hasil sebesar 0,98 atau 98% memiliki arti bahwa pembiayaan *murabahah* dipengaruhi oleh variabel lain diluar kerjasama sistem *payroll*, nilai error yang sangat tinggi ini memberikan arti bahwa tidak hanya kerjasama sistem *payroll* yang berpengaruh terhadap meningkatnya pembiayaan, adapun variabel-variabel tersebut tidak diteliti dalam penelitian ini.

e. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya, dalam penelitian ini variabel X adalah kerjasama sistem *payroll* dan variabel Y adalah pembiayaan *murabahah* konsumtif.

Tabel 4. 12

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89.218	39.785		1.792	,030
	Kerjasama Sistem Payroll	.658	.665	.141	2.243	,002

a. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah Konsumtif

Diketahui bahwa nilai konstan $a = 89.218$ dan nilai kerjasama sistem *payroll* $b = 0,658$

sehingga :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 89.218 + 0,658X$$

Dapat dikatakan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 89.218 bahwa konsisten nilai variabel pembiayaan *murabahah* (Y) adalah sebesar 89.218 sedangkan koefisien regresi variabel Kerjasama sistem *payroll* (X) sebesar 0,658. Hal tersebut menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pembiayaan *murabahah* maka nilai

kerjasama bertambah sebesar 0,658, koefisien regresi tersebut dapat dikatakan bernilai positif. Kemudian, berdasarkan tabel signifikansi koefisien diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,02 yakni $< 0,05$ yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

B. Pembahasan

Kerjasama yang dilakukan oleh Bank *Syari'ah* Indonesia dengan lembaga lain atau dalam penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Mataram merupakan salah satu strategi marketing bank untuk meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK), juga membuat bank semakin dekat dengan nasabah dan lebih mudah dalam memasarkan produknya.

Kerjasama yang dilakukan oleh dua lembaga tersebut tentu saja tidak hanya menguntungkan satu pihak, pihak Universitas Mataram juga diuntungkan dengan dipermudahnya pembayaran UKT (Uang Kuliah Tunggal) mahasiswa dengan menggunakan virtual account, dan juga pembayaran gaji karyawan dengan sistem *payroll*.

Meskipun kerjasama yang dilakukan oleh BSI dan Universitas Muhammadiyah Mataram dalam dua hal, namun peneliti hanya memfokuskan penelitian pada kerjasama BSI dengan Universitas Muhammadiyah Mataram pada kerjasama sistem *payroll* saja, karena mengingat kerjasama sistem *payroll* ini lah yang membuat karyawan Universitas Muhammadiyah Mataram mendapatkan fasilitas khusus berupa pembiayaan konsumtif dengan akad Murabahah.

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan angket kepada seluruh responden yang merupakan karyawan Universitas Muhammadiyah Mataram dan menjadi nasabah pembiayaan konsumtif juga beberapa di antaranya merupakan orang-orang yang terlibat langsung dalam kerjasama dengan Bank *Syari'ah* Indonesia yang berjumlah 51 orang, peneliti berhasil mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hubungan Kerjasama Sistem *Payroll* dan Pembiayaan *Murabahah*

Konsumtif

Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan menggunakan SPSS versi.20 dapat diketahui pasti bahwa variabel Kerjasama Sistem *Payroll* (X) berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murabahah* Konsumtif (Y), berdasarkan hipotesis yang diajukan dan berdasarkan respon responden pada tiap-tiap butir pernyataan yang terdapat dalam kuesioner Kerjasama Sistem *payroll* berdasarkan hasil dari uji t (t – Test) yaitu memiliki nilai t hitung $2.243 > t$ tabel 2.021 , dengan nilai signifikansi $0,02 < 0,05$ dan koefisien regresi memiliki nilai sebesar $0,658$ yang artinya bahwa penelitian yang dilakukan peneliti berhasil mendapatkan bahwa hipotesis awal yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kerjasama sistem *payroll* terhadap peningkatan pembiayaan *murabahah* konsumtif diterima dan pengaruh kerjasama sistem *payroll* dengan pembiayaan *murabahah* konsumtif.

Kemudian, dalam analisis karakteristik responden, pada deskripsi responden berdasarkan usia diperoleh hasil mayoritas responden berusia >46 tahun sebanyak 24 orang atau 47% sehingga dapat dikatakan bahwa rentang usia lebih dari 46 tahun menjadi peminat paling dominan untuk produk pembiayaan konsumtif. Dalam analisis karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, didapatkan angka mayoritas sebanyak 37 orang perempuan atau 72,5% yang artinya bahwa pembiayaan *murabahah* konsumtif didominasi oleh perempuan. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan Kabeer 2001 yakni perempuan mempunyai kecenderungan untuk menggunakan hampir seluruh pendapatannya untuk keluarga, dan lebih memperhatikan masa depan anak-anak mereka dan siap untuk berkorban apa saja untuk mewujudkan masa depan tersebut.

Dalam analisis karakteristik responden berdasarkan status kepegawaian diperoleh angka 100% merupakan pegawai tetap, jadi dapat dikatakan bahwa seluruh nasabah pembiayaan *murabahah* konsumtif merupakan pegawai tetap hal ini sejalan dengan syarat utama untuk melakukan pembiayaan *murabahah* yang diwajibkan pihak Bank *Syari'ah* Indonesia yakni, pembiayaan konsumtif dengan akad *murabahah* hanya diperuntukkan untuk pegawai tetap dikarenakan pendapatannya tetap dan stabil, sehingga risiko pembiayaan macet bisa ditekan. Dalam analisis karakteristik responden yang didasarkan dengan pendapatan responden, diperoleh angka 71% atau kisaran pendapatan

mayoritas responden sebesar Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000. Dapat disimpulkan bahwa produk pembiayaan *murabahah* konsumtif didominasi oleh nasabah berusia >46 tahun yang berjenis kelamin perempuan dengan dengan status pegawai tetap dan berpendapatan sekitar Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000, hal tersebut berarti pendapatan pegawai tetap di Universitas Mataram berada rata-rata di atas Upah Minimum Regional (UMR) kota Mataram yakni Rp 2.183.883 yang dapat dikatakan layak untuk dijamin.

Dari hasil angket yang menyatakan tentang keterikatan Bank *Syari'ah* Indonesia dengan Universitas Muhammadiyah Mataram sebagian besar atau mayoritas responden sebanyak 70,6% menyatakan atau menyetujui bahwa terdapat kerjasama antar kedua lembaga tersebut pada pembayaran gaji karyawan dengan menggunakan sistem *payroll* sehingga mengakibatkan diterimanya fasilitas khusus bagi pegawai tetap berupa pembiayaan konsumtif yang disetujui sebanyak 64,7% responden hal ini dapat dinyatakan bahwa sudah cukup banyak nasabah yang menikmati fasilitas khusus yang ditawarkan oleh Bank *Syari'ah* Indonesia pada mitra kerjasamanya. Marketing dengan cara menjalin kerjasama juga merupakan sebuah pendekatan untuk menciptakan nilai - nilai ekonomi yang saling menguntungkan antar perusahaan dan pelanggan dengan cara menarik dan menjaga hubungan baik agar bertahan dalam jangka panjang.³⁶

³⁶ Kasmir, *Pemasaran Bank*,(Jakarta: Kencana,2018),hlm.234

Dari hasil angket yang menyatakan tentang kerjasama yang dijadikan objek / usaha bank dalam memasarkan produknya, sebagian besar responden yakni 64,7% menjawab setuju yang berarti dapat disimpulkan bahwa kerjasama merupakan salah satu strategi marketing bank dalam memasarkan produknya, karena kerjasama tersebut membuat bank lebih dekat secara intens dengan lembaga lain dan mempermudah proses untuk memasarkan produknya.

Pada hasil angket yang menyatakan bahwa memberikan pembiayaan adalah paya bank dalam mempertahankan kerjasamanya, dalam hal ini sebanyak 60,8% responden menyatakan setuju sehingga dapat dikatakan bahwa pembiayaan khusus yang di ambil oleh karyawan Universitas Muhammadiyah Mataram bersifat mengikat dan dapat dikatakan mempererat hubungan kedua lembaga tersebut.

Pada hasil angket tentang keuntungan sebanyak 64,7% responden menyatakan setuju bahwa kerjasama antara dua lembaga tersebut saling menguntungkan satu sama lain karena memberi manfaat kepada masing-masing lembaga, manfaat yang didapatkan oleh Universitas Muhammadiyah Mataram adalah berupa di permudahnya pembayaran UKT Mahasiswa dengan menggunakan *virtual account* dan juga dipermudahnya pembayaran gaji karyawan dengan menggunakan sistem *payroll*, kemudian pihak Bank Syariah Indonesia diuntungkan dengan bertambahnya Dana Pihak Ketiga pada hal ini sebanyak 70,6% responden menjawab setuju.

Pada hasil angket tentang sistem *payroll* yang menyatakan sistem *payroll* adalah aplikasi yang mempermudah pembayaran gaji karyawan dengan sistem berbayar, rata-rata jawaban mayoritas responden lebih dari 66,7% menjawab setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa sistem *payroll* mempermudah penyaluran gaji karyawan, meskipun merupakan sistem yang berbayar namun sebagian besar responden atau sebanyak 66,7% menyatakan tidak keberatan untuk membayar menggunakan sistem tersebut.

Seperti penelitian yang dilakukan Bayu Ananta (2016) yang menyatakan bahwa *payroll* merupakan sistem penggajian karyawan secara masal, yang intensitasnya banyak dibutuhkan oleh perusahaan. Penggunaan sistem *payroll* dapat mempermudah perusahaan dalam menggaji karyawannya sehingga perusahaan/ lembaga tidak perlu menggaji karyawannya secara manual.

Juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nur An'nisa Fathonah (2019) yang menyatakan bahwa sistem *payroll* merupakan metode pembayaran gaji karyawan yang mempermudah karyawan dalam mengambil gaji karena bisa diambil sewaktu-waktu, memiliki layanan yang baik dan cepat, dan dapat dilakukan di ATM manapun.

Penelitian yang dilakukan Siti Jamila (2018) tentang kegunaan sistem *payroll* tidak hanya untuk membayarkan gaji karyawan juga dapat dilakukan untuk membayar zakat, *zakat payroll system* dinilai efektif dan efisien dalam menyalurkan zakat sehingga dapat dikatakan

bahwa kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat profesi sudah tinggi.

2. Pengaruh kerjasama sistem payroll terhadap peningkatan pembiayaan murabahah konsumtif.

Dari hasil penyajian data kuesioner pada variabel kerjasama sistem payroll (X) terhadap pembiayaan murabahah konsumtif (Y) diatas bahwa berdasarkan pada uji determinasi (R), dasar pengambilan keputusannya adalah besarnya koefisien determinasi adalah antara 0-1 ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$) dimana jika koefisien determinasi mendekati 1, maka dikatakan terdapat hubungan antara variabel X dan Y . Setelah dilakukan uji R diperoleh angka sebesar 0,141 artinya terdapat hubungan antara variabel X dan Y dan besar korelasi antara variabel X terhadap Y tersebut adalah sebesar 0,141.

Hasil uji determinasi (*R square*) menunjukkan nilai 0,020 yang artinya bahwa pembiayaan *murabahah* dipengaruhi oleh variabel kerjasama sistem *payroll* sebesar 0,2%. Berdasarkan uji R tersebut, peneliti juga menghitung nilai eror dengan rumus $e = 1 - R^2$ sehingga diperoleh hasil *error* sebesar 98% yang artinya, kerjasama sistem *payroll* mempengaruhi sebesar 0,2% pembiayaan *murabahah* konsumtif, dan 98% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* konsumtif tidak cukup banyak dipengaruhi oleh kerjasama sistem *payroll*.

Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan yakni : “penerapan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam dunia perbankan merupakan suatu kewajiban atau keharusan bagi bank untuk memperhatikan, mengindahkan, dan melaksanakannya”. Hal ini berarti Bank *Syari'ah* Indonesia sudah menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan ketentuan undang - undang yang berlaku.

Seiring dengan penelitian Dini Fitriani (2019) tentang pemberian pembiayaan *murabahah* konsumtif adalah merupakan pembiayaan tanpa agunan padahal agunan merupakan suatu bagian terpenting dalam pembiayaan dimana pembiayaan adalah suatu kegiatan bank dalam rangka menyalurkan kembali dana hasil penghimpunan dari nasabah, artinya bank memiliki tanggung jawab yang sangat besar atas dana tersebut untuk dikelola dengan sebaik-baiknya dan harus dengan sangat hati-hati.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Umi Hamifahtuz Zahroh (2018) bahwa analisis pembiayaan dinilai penting karena pembiayaan merupakan salah satu produk yang berisiko apabila pihak pegawai dengan sengaja tidak membayar dan meninggalkannya nasabah dimana bank tidak memiliki jaminan sama sekali dalam mengembalikan dana.

Memberikan jaminan / agunan sebagai syarat utama dalam mengajukan pembiayaan merupakan hal yang wajib bagi bank,

mengingat pembiayaan merupakan produk unggulan yang paling mendominasi, juga dapat dikatakan pembiayaan merupakan jantung dari sebuah bank. Selain itu, dengan mengajukan pembiayaan dapat mempermudah masyarakat untuk mendapatkan modal yang cukup banyak dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik untuk kebutuhan primer, skunder, maupun tersiernya.

Hal tersebut sesuai dengan tujuan pembiayaan yakni adalah pada tingkat makro tujuan pembiayaan adalah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, tersedianya dana bagi peningkatan usaha, peningkatan produktivitas, membuka lapangan kerja baru, dan terjadinya distribusi pendapatan. Dan secara mikro tujuan dari pembiayaan adalah untuk memaksimalkan laba, meminimalkan risiko, pendayagunaan sumber ekonomi, dan penyaluran kelebihan dana.³⁷

Perpustakaan UIN Mataram

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menjalin kerjasama merupakan salah satu strategi bank dalam memasarkan produknya, karena dengan bekerjasama membuat bank lebih

³⁷ Darmawan.Muhammad Iqbal Fasa, *Manajemen Lembaga Keuangan Syari'ah*,(Yogyakarta: UNY Press,2020),hlm.244.

dekat dengan nasabah sehingga lebih mudah untuk memasarkan produknya, kerjasama juga menjadikan hubungan bank dengan lembaga lain yang dalam penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Mataram menjadi lebih erat dan lebih langgeng karena mengingat kerjasama yang dijalani sudah berlangsung sejak tahun 2013 hingga saat ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan angket kepada responden dan mengolahnya dengan menggunakan SPSS versi 20, dapat disimpulkan bahwa kerjasama sistem *payroll* berpengaruh terhadap peningkatan pembiayaan *murabahah* konsumtif, berdasarkan data yang diolah dengan menggunakan SPSS versi.20 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat yang digunakan sehingga dapat disimpulkan bahwa kerjasama sistem *payroll* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pembiayaan *murabahah* konsumtif. Oleh sebab itu maka hipotesis awal dari penelitian ini dinyatakan diterima, selain itu hubungan kerjasama sistem *payroll* dengan pembiayaan *murabahah* konsumtif juga berdistribusi normal dan linear. Hal ini berarti semakin tinggi kualitas kerjasama yang dibangun maka akan meningkatkan juga pembiayaan *murabahah* konsumtif.

Hasil uji determinasi (R^2) menunjukkan nilai 0,020 yang artinya bahwa pembiayaan *murabahah* dipengaruhi oleh variabel kerjasama sistem *payroll* sebesar 0,2%. Berdasarkan uji R^2 tersebut, peneliti juga menghitung nilai *error* dengan rumus $e = 1 - R^2$ sehingga diperoleh hasil *error* sebesar 98% yang artinya, kerjasama sistem *payroll* mempengaruhi

sebesar 0,2% pembiayaan *murabahah* konsumtif, dan 98% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Kerjasama berpengaruh terhadap peningkatan pembiayaan *murabahah* konsumtif karena pembiayaan *murabahah* konsumtif merupakan fasilitas khusus yang diperuntukkan untuk mitra kerjasama Bank *Syari'ah* Indonesia, kerjasama yang dibangun dengan harmonis dan berdasarkan unsur kepercayaan menjadikan kerjasama dapat bertahan lama, timbulnya kenyamanan, sehingga nasabah mempercayakan Bank *Syari'ah* Indonesia untuk melakukan pembiayaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka saran yang disampaikan adalah:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi perbankan *syari'ah* untuk memperluas kerjasama dengan lebih banyak lembaga karena kerjasama tersebut memiliki potensi bagi perbankan *syari'ah* yakni sebesar 0,2% sehingga mempermudah bank dalam memasarkan produk - produk lain yang diminati nasabah.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pengembangan penelitian dibidang strategi yang digunakan Bank agar memenangkan “*beauty kontes*” yang diadakan untuk perlombaan dengan Bank lain untuk memenangkan kerjasama dengan lembaga lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh Irwan. *Pasar Modal Syari'ah*. Jakarta: Gramedia. 2018.
- Ananta Bayu. *Implementasi Payroll Dalam Pemberian Gaji Karyawan Yang Berakad Wadi'ah di Bank BRI Syari'ah KC Purwokerto. Tugas Akhir*. FEBI IAIN Purwokerto. Purwokerto. 2016
- Hadi Muhammad. *Paradigma Masterpiece Keuangan Islam dan Aplikasinya di PerBankan Syari'ah*. Yogyakarta: Budi Utama. 2019.
- Herfianti Meiffa, Saputra Diman Wido. *Hubungan Impelementasi Relationship Marketing Dengan Loyalitas Nasabah Pada PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Bengkulu. Jurnal.FE Universitas Dehasen Bengkulu*. Bengkulu. 2018.
- Ikatan Bankir Indonesia. *Bisnis Kredit PerBankan Modul Sertifikasi Bidang Kredit Tingkat II*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2015.
- Ikatan Bankir Indonesia. *Mengelola BankSyari'ah Modul Sertifikasi Tingkat II*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2014.
- Ikatan Bankir Indonesia. *Mengelola BankSyari'ah Modul Sertifikasi Tingkat II General Banking Syari'ah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2014.
- Iqbal Fahsa Muhammad. Darmawan. *Manajemen Lembaga Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: UNY Press. 2020
- Ismail. *PerBankan Syari'ah*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2016.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014.

- Kasmir. *Pemasaran Bank*. Jakarta: PT. Grafindo Persada. 2014.
- M. Bragg Steven. *Essential of Payroll Management and Accounting*. Canada: John Wiley & Sons. 2003.
- Patrianto Ahmad Agit. Pengaruh Piutang *Al-Bai'* Dan Investasi Syirkah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Jurnal*. FEBI UIN Malang. Malang. 2020.
- Pertiwi Annisa Dharma. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syari'ah. *Jurnal*. FEBI UIN Surabaya. Surabaya. 2018.
- Rivai Veithzal. Usman Nizar. *Islamic Economics and Finance Ekonomi dan Keuangan Islam Bukan Alternatif tetapi Solusi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2012.
- Riyanto Selamat. Hatmawan. Aglis Anditha. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Budi Utama. 2020.
- Saputra Ade. Pengaruh Penggunaan *Payroll* Terhadap Efektifitas Pembayaran Gaji Karyawan Restoran Sendok Garpu *Mall WTC* Batanghari Jambi. *Skripsi*. FEBI UIN Sultan Thaha Saifudin Jambi. Jambi. 2018.
- Soemitra Andi. *Hukum Ekonomi Syari'ah Dan Fiqh Muamalah Di Lembaga keuangan dan Bisnis Kontemporer*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2019.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta. 2017.

- Syafitri Lily. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia terhadap Pendapatan *Margin Murabahah* pada PT BankSyariah Mandiri. *Jurnal*. STIE MDP. Palembang. 2014.
- Wangsawidjaja. *Pembiayaan BankSyari'ah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2012.
- Wibowo. *Impelementasi Relationship Marketing pada Industri Hospitality*. Jakarta: Utilitas. 2010.
- Widjajaatmaja Dhody, Ananta Rivandi, Solihah Cucu. *Akad Pembiayaan Murabahah Di BankSyari'ah Dalam Bentuk Akta Otentik Implementasi Rukun, Syarat, Dan Prinsip Syari'ah*. Malang: Cita Intrans Selaras. 2019.
- Wiroso. *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: LPEE usakti. 2009
- Yaqin Ainul. *Fiqh Tematik Ibadah, Perdata Dan Pidana Islam*. Madura: Duta Media Publishing. 2018.
- Yusmad Muammar Arafat. *Aspek Hukum PerBankan Syari'ah Dari Teori Ke Praktik*. Yogyakarta: Budi Utama. 2018.
- Zahroh Umi Hamifahtuz. Analisis Prudential Banking Principle Pada Pembiayaan *Flexi ib Hasanah* Dengan Akad *Murabahah* Tanpa Agunan di BNI *Syari'ah* KCP Gersik. *Skripsi*. FEBI UIN Surabaya. Surabaya. 2018.

LAMPIRAN –LAMPIRAN

Kuesioner penelitian

Judul Penelitian : Pengaruh Kerjasama Sistem payroll Bank Syari'ah Indonesia Terhadap Peningkatan Pembiayaan Murabahah Konsumtif Di Universitas Muhammadiyah Mataram

Nama Peneliti : Mia Tilawatina

A. Identitas Responden

Nama :
No Telp :
Jenis Kelamin : L/P

Pilihlah salah satu jawaban pada setiap pertanyaan dengan memberikan tanda silang (x)

1. Umur
 - a. <25 tahun
 - b. 26-35 tahun
 - c. 36-45 tahun
 - d. .46 tahun
2. Status Kepegawaian
 - a. Honorer
 - b. Kontrak
 - c. Pegawai tetap
 - d. Lainnya
3. Pendapatan Perbulan
 - a. < Rp 1.500.000
 - b. Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000
 - c. Rp 4.000.000
 - d. > Rp 5.000.000

No	Pernyataan	Skala Ukur			
		STS	TS	S	SS
	Variabel (X)				
1	Kerjasama yang dilakukan BSI dengan UMMAT terkait pembayaran gaji karyawan dengan sistem payroll juga pembayaran UKT mahasiswa dengan No VA				
2	Kerjasama tersebut diatas menghasilkan fasilitas langsung berupa pembiayaan konsumtif bagi karyawan				
3	Membangun kerjasama dengan lembaga lain merupakan salah satu strategi marketing BSI dalam memasarkan produknya				
4	Memberikan fasilitas pembiayaan adalah usaha BSI dalam mempertahankan kerjasamanya dengan UMMAT				
5	Kerjasama BSI dengan UMMAT adalah kerjasama yang saling menguntungkan				
6	BSI diuntungkan dengan meningkatnya DPK dan pembiayaan konsumtif				
7	UMMAT diuntungkan dengan dipermudahnya penyaluran gaji pegawai dan pembayaran UKT mahasiswa				
8	Sistem Payroll merupakan sistem penggajian yang memiliki fungsi mempermudah penyaluran gaji pegawai				
9	Menurut saya, pembayaran gaji pegawai dengan sistem payroll mempermudah saya mengambil gaji				
10	pembayaran gaji dengan menggunakan sistem payroll membuat saya tidak perlu mengantre di Bank				
	Variabel (Y)				

11	memberikan fasilitas pembiayaan konsumtif bagi mitra kerjasama adalah bentuk nyata dari tugas Bank, yakni menyalurkan dana.				
12	Bank dalam menyalurkan dana harus menerapkan prinsip kehati-hatian				
13	Prinsip kehati-hatian tersebut terbukti dengan tetap diberlakukannya SOP yang berlaku				
14	Saya percaya pembiayaan konsumtif di BSI sudah memenuhi seluruh unsur syari'ah				
15	kesyari'ahan tersebut terbukti dengan diberlakukannya BAST setelah pencairan				
16	Saya mengajukan pembiayaan konsumtif untuk memenuhi kebutuhan skunder saya				
17	Saya mengajukan pembiayaan konsumtif untuk memenuhi kebutuhan tersier saya				



Perpustakaan UIN Mataram

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
VAR00015	Pearson Correlation	,238	,369	,208	,270	,376*
	Sig. (2-tailed)	,205	,045	,270	,150	,041
	N	30	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	,184	,285	,160	,208	,203
	Sig. (2-tailed)	,331	,127	,397	,270	,282
	N	30	30	30	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	-,030	,230	,104	,084	-,009
	Sig. (2-tailed)	,876	,222	,586	,659	,961
	N	30	30	30	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	,039	,151	,204	,055	,012
	Sig. (2-tailed)	,838	,425	,278	,772	,949
	N	30	30	30	30	30
VAR00019	Pearson Correlation	,075	,292	,230	,107	,202
	Sig. (2-tailed)	,692	,117	,221	,575	,284
	N	30	30	30	30	30
VAR00020	Pearson Correlation	,383*	,564**	,416*	,436*	,439*
	Sig. (2-tailed)	,037	,001	,022	,016	,015
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010
VAR00015	Pearson Correlation	,277	,072	,072	,417	,034
	Sig. (2-tailed)	,138	,706	,706	,022	,860
	N	30	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	,278	,139	,222	,396*	,104
	Sig. (2-tailed)	,137	,465	,239	,030	,585
	N	30	30	30	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	,386*	,143	-,125	,208	-,210
	Sig. (2-tailed)	,035	,451	,510	,271	,266
	N	30	30	30	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	,036	,165	,341	,200	,276
	Sig. (2-tailed)	,849	,384	,065	,290	,140
	N	30	30	30	30	30
VAR00019	Pearson Correlation	,070	,148	,318	,081	,533**
	Sig. (2-tailed)	,713	,436	,087	,670	,002
	N	30	30	30	30	30
VAR00020	Pearson Correlation	,490**	,324	,401*	,601**	,326
	Sig. (2-tailed)	,006	,081	,028	,000	,079
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015
VAR00015	Pearson Correlation	,467**	,180	,395*	,720**	1
	Sig. (2-tailed)	,009	,342	,031	,000	
	N	30	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	,526**	,222	,222	,733**	,824**
	Sig. (2-tailed)	,003	,239	,239	,000	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	,125	,277	,304	,301	,566**
	Sig. (2-tailed)	,510	,138	,102	,106	,001
	N	30	30	30	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	-,165	,518**	,483**	,109	,149
	Sig. (2-tailed)	,384	,003	,007	,565	,432
	N	30	30	30	30	30
VAR00019	Pearson Correlation	,023	,148	,080	,333	,180
	Sig. (2-tailed)	,905	,436	,676	,072	,342
	N	30	30	30	30	30
VAR00020	Pearson Correlation	,351	,370	,483**	,650**	,798**
	Sig. (2-tailed)	,058	,044	,007	,000	,000
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020
VAR00015	Pearson Correlation	,824**	,566**	,149	,180	,798**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,432	,342	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	1	,436*	,115	,305	,780**
	Sig. (2-tailed)		,016	,546	,101	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	,436*	1	,074	-,125	,458*
	Sig. (2-tailed)	,016		,697	,510	,011
	N	30	30	30	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	,115	,074	1	,518**	,414*
	Sig. (2-tailed)	,546	,697		,003	,023
	N	30	30	30	30	30
VAR00019	Pearson Correlation	,305	-,125	,518**	1	,462*
	Sig. (2-tailed)	,101	,510	,003		,010
	N	30	30	30	30	30
VAR00020	Pearson Correlation	,780**	,458*	,414*	,462*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,011	,023	,010	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

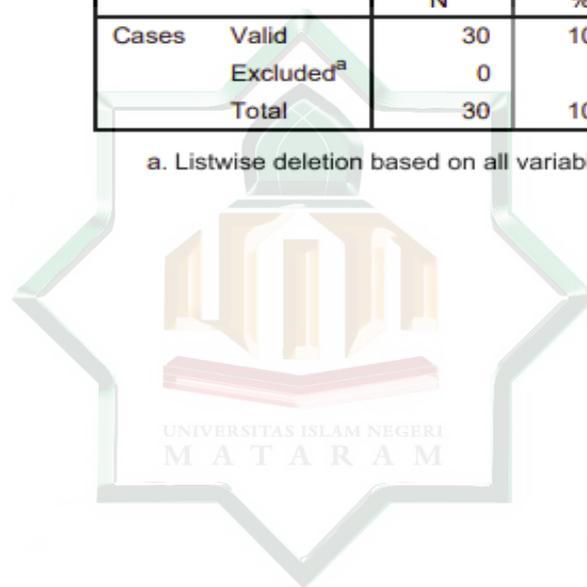
OUTPUT UJI RELIABILITAS**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,829	19

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



Perpustakaan UIN Mataram

OUTPUT UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	89.218	39.785		1.792	,030
1	Kerjasama Sistem Payroll	.658	.665	.141	2.243	,002

a. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah Konsumtif

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.141 ^a	.020	.000	33.42428

a. Predictors: (Constant), Kerjasama Sistem Payroll

Tabel r untuk df= 1-50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473

Tabel t untuk df= 1-50

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. (0370) 625337 Jempong Mataram
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : febi@uinmataram.ac.id

Nomor : **CBP** /Un.12/FEBI/PP.00.9/01/2021
Lamp : 1 (satu) Gabung
Hal : Permohonan Izin Observasi Penelitian

Kepada Yth,
Rektorat Universitas Muhammadiyah Mataram
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mia Tilawatina
NIM : 170502134
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Penelitian : Pengaruh Kerjasama (Relationship) PT. Bank BNI Syariah dengan Universitas Muhammadiyah Mataram Terhadap Peningkatan Pembiayaan Murabahah Felxi iB Hasanah Dengan Sistem Payroll

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswayang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Mataram, 18 Januari 2021

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan

Kelembagaan



Muh. Salahuddin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pendidikan No.35 Mataram, Telp. (0370) 621298, 634490 Fax. (0370) 625337 Mataram – NTB
 Website : <http://febiuinmataram.ac.id>, email : febi@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

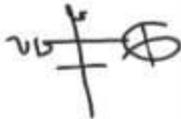
Nama Mahasiswa : Mia Tilawatina
 NIM : 170502134
 Pembimbing I : Umu Rosyidah, M..E.I
 Judul Skripsi : **Pengaruh Kerjasama Sistem Payroll Terhadap Peningkatan Pembiayaan Murabahah Konsumtif di Universitas Muhammadiyah Mataram**

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Paraf
27/01/ 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Cek kembali bab 1-3. Lihat catatan saran pada skripsi. Pada latar belakang paparkan proses merger BSI - Ikuti sistematika penulisan sesuai pedoman FEBI - Pada kuesioner, masing-masing indicator variabel turunkan 2 atau 3 item pernyataan, fahami teorinya. - Pada angket atau pernyataan variabel terikat harus ada kaitannya dengan variabel bebasnya 	
03/02/ 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki angket penelitian. Sesuaikan dengan indikator variabel - Paparkan hasil penelitian secara terstruktur, perbaiki profil lembaga. - Perhatikan sistematika isi bab IV, sesuaikan dengan saran-saran pada skripsi - Paparkan karakteristik responden dan hasil angket dalam tabel, dan perbaiki hasil olah SPSS. - Perbaiki analisis data terutama pada uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Berikan interpretasi pada hasil analisis data. - Perbaiki hasil uji asumsi klasik 	
	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki pembahasan, ikuti urutan pembahasan sesuai catatan saran 	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pendidikan No.35 Mataram, Telp. (0370) 621298, 634490 Fax. (0370) 625337 Mataram – NTB
Website : <http://febiuinmataram.ac.id>, email - febi@uinmataram.ac.id

17/03/ 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Tambah halaman pembahasan, minimal 8 halaman - Pada pembahasan pertajam analisis penulis terkait dengan temuan penelitan, kaitkan dengan teori-teori yang mendukung analisis penulis, hubungkan dg karakteristik responden dan hasil angket 	
15/04/ 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Pada pembahasan pakai bahasa yg baku dan kasi prolog - Perkuat analisisnya dg teori2 yang ada dikerangka teori, pakai footnote . Jadi boleh diperkuat dengan teori dibuku, jurnal maupun skripsi. - Kesimpulan itu tidak boleh ada lagi angka2, Jadi setelah dijelaskan ada pengaruh, di interpretasi dan ditambah analisis. 	
30/04/2021	<ul style="list-style-type: none"> - Rapikan semua tabel di deskripsi hasil angket - Perbaiki spasi dan layout - buat kalimat baku sesuai kaedah bahasa Indonesia - Pada kesimpulan tambahkan analisis penulis, kaitkan dg indikator2 nya. 	
03/05/ 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki abstrak - Perbaiki kesimpulan dan daftar pustaka - Edit teks dan layout - ACC skripsi siap diujikan 	

Mengetahui,
Dekan,

Dr.H.Ahmad Amir Aziz,M.Ag
NIP.197111041997031001

Mataram, 03 Mei 2021
Pembimbing I



Umu Rosvidah, M.E.I
NIP.197412092003122001



Perpustakaan UIN Mataram